

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS ISLAMI
DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA
MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UIN SUSKA RIAU**

SKRIPSI



**TIA MAINARISKA
11461201530**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS ISLAMI DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi

Oleh :

TIA MAINARISKA
NIM. 11461201530

**Telah diterima dan disetujui untuk dimunaqasyahkan dalam sidang panitia
ujian sarjana strata satu (SI) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau**

Pekanbaru, 11 November 2019

PEMBIMBING



Dr. VIVIK SHOFIAH, S.Psi., M.Si
NIP. 19761015200512004

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2019



PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : TIA MAINARISKA

NIM : 11461201530

Judul Skripsi : Hubungan Antara Religiusitas Islami Dengan Kecerdasan Emosional Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.

Diuji pada :

Hari / Tanggal : Selasa / 3 Desember 2019

Bertepatan dengan : Selasa / 6 Rabiul Akhir 1441 H


TIM PENGUJI

Ketua,


(.....)

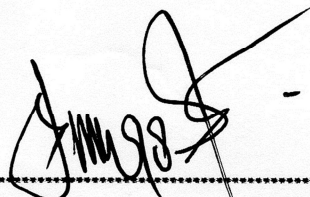
Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.
NIP. 196802061993032001

Sekretaris,


(.....)

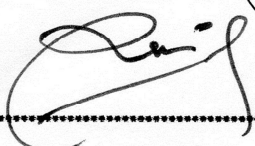
Dr. Vivik Shofiah, M.Si.
NIP. 197610152005012004

Penguji I,


(.....)

Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, MA
NIP. 196606052003121002

Penguji II,


(.....)

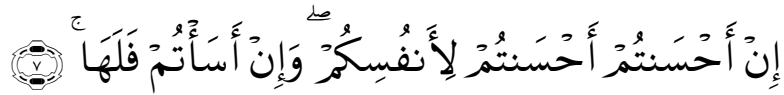
Reni Susanti, M.Psi., Psikolog
NIP. 197608242007102006

- Hak Cipta Uinaungi Unang-unang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO



Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, kejahatan itu untukmu sendiri (Q.S. Al-isra – 7)

Berbuat baik jangan tunggu jadi baik, berbuat baik juga bukan hanya pada orang baik, berbuat baik hilangkan harap agar orang menjadi baik pada kita. Berbuat baiklah selalu dan kapanpun sebab mati tak tau kapan akan datangnya.

Berbuat baiklah, sampai mana sampai.
(Tia Mainariska)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘ Alamin

Tidak ada kata yang mampu penulis ucapkan selain ucapan syukur kepada Allah SWT berkat limpahan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk

Orang-orang spesial dalam hidupku

yang selalu memberi dukungan, mencintai dan menyayangi tanpa syarat dan tidak pernah letih berdo’a demi keberhasilkanku.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin, Ucapan puji syukur yang tiada henti, penulis ucapkan kepada Allah yang Maha Kuasa, karena atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya kecil ini dengan judul “Hubungan Antara Religiusitas Islami Dengan Kecerdasan Emosional Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.”. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan imam segala rasul dan pemimpin seluruh umat yang menjadi suri tauladan bagi umat manusia sampai akhir zaman.

Penulis ingin memberikan apresiasi yang sangat tinggi dengan menghanturkan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu penulis selama dalam pembuatan skripsi ini sampai selesai. Untuk itu penulis hanturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Yasmaruddin Bardansyah, Lc., M.A., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd., selaku wakil Dekan II, Ibu Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Vivik Shofiah S.Psi, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi. Penulis mengucapkan terimakasih karena telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya. Terimakasih ibu atas kesabaran dalam membimbing setiap progres dari skripsi ini. Semoga ilmu yang ibu berikan bermanfaat bagi dunia dan akhirat.
5. Bapak Dr. Ahmadin Ahmad Tohar L.C, MA. selaku penguji I dan ibu Reni Susanti M.Psi, psikolog selaku penguji II. Terimakasih pak/buk atas masukkan, saran, koreksi serta bimbingan yang diberikan untuk kebaikan skripsi ini.
6. Ibu Yuli Widiningsih, S.Psi, M.Psi, Psi selaku penasehat akademik, atas dukungan dan masukkan yang luarbiasa diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan ilmu yang bermanfaat. Serta Staf Akademik Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau atas bimbingan dan pelayanan selama ini.
8. Kedua Orangtua penulis yang amat disayangi dan dicintai yakni Ayahanda Alm Majlan dan Ibunda Almh Partiah serta abang-abang dan kakak yang selalu memberikan limpahan do'a, kasih sayang serta dukungan tiada henti-hentinya kepada penulis yang membuat penulis selalu termotivasi untuk selalu berusaha menjadi yang terbaik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9. Ibu Hijriyati Cucuani M.Psi, Psi dan bunda sayang ibu Anggia Kargenti Evanurul Marettih M.Si yang selalu memberikan semangat, doa dan kasih sayang tak kurang seperti keluarga sendiri.
10. Bapak Suptiyo Ru'iya dosen UAD yang senantiasa memberikan dukungan, membantu dan memberi bimbingan tentang variabel Religiusitas Islami yang saya gunakan.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan "ABNOD14" (Kelas D angkatan 2014). Ari, Eka, Diana, Diah, Erika, Pitok, Pipit, intan, Juanda, Joey, pejik, Keket, Karpulut, Humairoh, Iqbal, Puput, Nisur, Sari, Rita, Riska, Riri, Sindi, Acin, ulfa, Yulia, yuherni. Terimakasih untuk semua kenangan selama masa perkuliahan dan semoga pertemanan kita akan tetap terjalin hingga ke akhirat. Ingat kisah kita, ceritakan pada siapapun dan buat mereka iri.
12. Seluruh teman angkatan 2014 kelas A, B, C, E, F dan keluarga besar UIN Suska Riau. Terkhusus fiquis, mita, riangga, reza lusiana, indah ryanti, liza nurzanah, rini suryani, tata, ama, cika.
13. Sahabatku Juraina Hafizia Hukmi, Rini Suryani dan Ulfa Rosani yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti, yang selalu sedia mendengarkan keluhan peneliti.
14. Para teman-teman setongkrongan di caffe kak ibet, kak eca, kak uli, bg adong, bg nanda, bg wawan, kak tiara, bg ganda terimakasih atas bantuan dan binaan kalian selama ini tanpa itu peneliti sadar belum mampu menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Para tim sukses yang selalu mau direpotin, terimakasih untuk support kalian "*youngest child*" ijun, ijoey, ibal dan kartika sayang kalian banyak-banyak.

16. Para penyemangat dan pengingat yang paling peneliti sayangi Orella Rachmaraissa, Dessi Aryanti Dwi Putri, Gitsya Raudaful serta bilingual class *first generation* yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

17. Para adik-adik yang seperti abang dan kakak bagi peneliti, meli, muda, kiky, ncop, yolanda dan rekan-rekan yang sering main volly untuk menghibur peneliti.

18. Kepada seluruh responden penelitian yang bersedia untuk berkontribusi dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

19. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan pertolongan yang telah diberikan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

Sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, lingkungan akademik Fakultas Psikologi UIN Suska Riau dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wa rahmatullahi Wa Barakaatuh.

Pekanbaru, Desember 2019
Penulis

TIA MAINARISKA



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Keaslian Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kecerdasan emosional.....	12
1. Pengertian kecerdasan emosional.....	12
2. Aspek-aspek kecerdasan emosional.....	14
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional.....	18
B. Religiusitas islami	20
1. Pengertian religiusitas islami	20
2. Dimensi-dimensi religiusitas islami	25
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas islami	27
C. Kerangka Berfikir.....	32
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	38
B. Identifikasi Variabel Penelitian	38
C. Definisi Operasional	38
1. Kecerdasan emosional	39



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Religiusitas islami	39
D Subjek Penelitian	40
1. Populasi	40
2. Teknik pengambilan Sampel	41
E Metode Pengumpulan Data	44
1. Skala kecerdasan emosional.....	44
2. Skala religiusitas islami.....	46
F Uji coba alat ukur	48
1. Validitas	48
2. Uji reliabilitas.....	49
3. Indeks daya diskriminasi aitem.....	49
a. Skala kecerdasan emosional.....	50
b. Skala religiusitas islami.....	51
G Metode analisis data	52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian	53
B. Hasil Penelitian	54
1. Deskripsi Subjek	54
2. Hasil Uji Asumsi	54
a. Uji Normalitas	55
b. Uji Linieritas	56
3. Uji Hipotesis	57
4. Deskripsi Data Penelitian	57
5. Analisis Tambahan	60
C Pembahasan	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA	72
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 jumlah mahasiswa fakultas psikologi UIN Suska Riau	37
Tabel 3.2 Rumus Krejcie dan Morgan	38
Tabel 3.3 jumlah sampel mahasiswa fakultas psikologi UIN Suska Riau	40
Tabel 3.4 <i>Blue Print</i> Skala kecerdasan emosional.....	42
Tabel 3.5 <i>Blue Print</i> Skala religiusitas islami.....	44
Tabel 3.6 <i>Blue Print</i> Skala kecerdasan emosional setelah <i>try out</i>	46
Tabel 3.5 <i>Blue Print</i> Skala kecerdasan emosional (penelitian).....	46
Tabel 3.5 <i>Blue Print</i> Skala religiusitas islami setelah <i>try out</i>	47
Tabel 3.5 <i>Blue Print</i> Skala religiusitas islami (penelitian).....	47
Tabel 4.1 gambaran umum subjek peneitian berdasarkan semester	50
Tabel 4.2 deskripsi subjek penelitian	50
Tabel 4.3 Uji Normalitas skewness dan kurtosis	52
Tabel 4.4 Uji Linearitas	52
Tabel 4.5 Uji Hipotesis	53
Tabel 4.6 Penggolongan Kriteria Analisis Berdasarkan Mean Hipotetik.....	54
Tabel 4.7 Gambaran Hipotetik dan Empirik Variabel kecerdasan emosional (Y).....	54
Tabel 4.8 Kategorisasi Variabel kecerdasan emosional.....	55
Tabel 4.9 Gambaran Hipotetik dan Empirik variabel religiusitas islami.....	55
Tabel 4.10 Kategorisasi Variabel religiusitas islami	56
Tabel 4.11 Sumbangan Per Aspek religiusitas islami terhadap kecerdasan emosional.....	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	: Lembar Validasi
Lampiran B	: Skala <i>Try Out</i>
Lampiran C	: Skala Penelitian
Lampiran D	: Tabulasi Data <i>Try Out</i>
Lampiran E	: Validitas dan Reliabilitas
Lampiran F	: Tabulasi Data Penelitian
Lampiran G	: Hasil Uji Asumsi dan Korelasi
Lampiran H	: Analisis Tambahan
Lampiran I	: Surat Perizinan

HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS ISLAMI DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN SUSKA RIAU

Tia Mainariska

Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
tia.mainariska@students.uin-suska.ac.id

ABSTRAK

Beberapa tahun terakhir citra mahasiswa dinilai menurun dan meresahkan banyak pihak. Salah satu faktor yang mempengaruhi keadaan emosi seseorang termasuk mahasiswa adalah faktor Religiusitas yang pada penelitian ini terkhusus pada Religiusitas Islami. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara religiusitas islami dengan kecerdasan emosional. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau. Sampel ($N = 280$) pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling*, dengan mengisi pernyataan dalam bentuk skala. Berdasarkan hasil analisis menggunakan *product moment* diperoleh $r = 0,591$; $p = 0,000$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang sangat signifikan antara religiusitas islami dengan kecerdasan emosional pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau diterima. Selain itu diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,349 yang berarti religiusitas islami mempunyai sumbangan efektif 34,9% terhadap kecerdasan emosional mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara religiusitas islami dengan kecerdasan emosional pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.

Kata Kunci : Religiusitas islami, Kecerdasan emosional, mahasiswa.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RELATIONSHIP BETWEEN ISLAMIC RELIGIOSITY AND EMOTIONAL QUOTIENT IN PSYCHOLOGY STUDENTS OF STATE ISLAMIC UNIVERSITY SULTAN SYARIF KASIM RIAU.

Tia Mainariska

Fakultas Psikologi

State Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau.

tia.mainariska@students.uin-suska.ac.id

ABSTRACT

The aim of this study is to see the correlation between islamic religiousity and emotional quotient. Subject in this study is Psychology students of Sultan Syarif Kasim Riau University. Number of samples in this research is 280 people. The sampling in this study is *stratified random sampling*, by filling out statement in the form of scale. Based on the analysis results obtained $r = 0.591$; $p = 0,000$. The hypothesis states that there is a very significant relationship between Islamic religiosity and emotional quotient in psychology students at Sultan Syarif Kasim Riau University is accepted. In addition, a coefficient of determination of 0.349 was obtained which means that Islamic religiosity had an effective contribution of 34.9% to the emotional quotient of psychology students of Sultan Syarif Kasim Riau University. The results showed that there is a relationship between Islamic religiosity and emotional quotient in psychology students of Sultan Syarif Kasim Riau University.

Keyword : Islamic Religiosity, emotional quotient, students.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun terakhir ini citra mahasiswa dinilai menurun dan meresahkan pihak lain. Seperti yang dilakukan RS (21 tahun), mahasiswa semester VI, jurusan Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), pelaku pembunuhan yang terancam hukuman mati. Hal ini dilakukan RS dikarenakan perkataan kasar yang dilontarkan dari dosennya kepada RS yang menyebabkan RS sakit hati dan lalu membunuh dosennya (<http://regional.kompas.com>).

Selain itu bentrokan antar mahasiswa terjadi di kampus Universitas Riau. Kejadian ini melibatkan ratusan mahasiswa dari dua fakultas, yakni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) dengan Fakultas Teknik, yang terjadi pada Kamis, 5 Oktober 2017. Penyebabnya diduga terdapat selisih paham antara mahasiswa kedua fakultas setelah acara wisuda pada Kamis pagi, 5 Oktober 2017 (<https://nasional.tempo.co>).

Penelitian sebelumnya pada mahasiswa Papua (Chrisnawati, 2008) yang memilih kuliah di lingkungan baru, seperti teknologi yang lebih maju, pola interaksi yang jauh lebih individualistik dan budaya lain yang sangat berbeda membawa pengaruh besar bagi kehidupan mahasiswa Papua. Mahasiswa Papua sendiri terkesan lebih unik secara fisik dengan ciri warna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kulit hitam, rambut kriting dan logat bahasa kedaerahan yang seakan memberi alasan bagi lingkungan baru untuk melekatkan suatu stereotip tertentu kepada mereka. Pada pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa beberapa mahasiswa Papua menunjukkan emosi yang mudah meledak-ledak, sensitif dan kurang memperhatikan emosi orang lain. Hal ini diperkuat dengan adanya kasus perkelahian para mahasiswa Papua dengan etnis lain di sebuah tempat hiburan di Semarang yang disebabkan mahasiswa Papua tidak terima dikatakan memiliki gaya bahasa yang ‘aneh’.

Islam mengajarkan akhlak-akhlak yang baik dalam menahan perilaku seperti yang diriwayatkan dalam beberapa hadits Rasulullah SAW dibawah ini :

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ

“Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir hendaknya ia berkata baik atau diam.” (H.R Bukhari, No.6018)

عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: "مَا كَانَ الْفُحْشُ فِي شَيْءٍ إِلَّا شَأْنُهُ، وَمَا كَانَ الْحَيَاءُ فِي شَيْءٍ إِلَّا زَانَهُ"

Dari Anas R.hu ia berkata : " Rasulullah SAW bersabda : Tidaklah perilaku buruk ada pada sesuatu melainkan akan memperburuknya, dan tidaklah rasa malu ada pada sesuatu melainkan akan memperindahkannya". (H.R Tirmidzi No.1974)

Hadits Nabi Muhammad SAW diatas yang mengajarkan sikap malu dan akhlak yang baik, oleh karena itu melarang perkataan, perbuatan serta sifat-sifat yang keras dan buruk. Pada hadits ini Rasulullah SAW memerintahkan untuk berkata yang baik atau tidak bicara selainnya. Ini menunjukkan bahwa tidak ada disana perkataan yang seimbang dari segi perintah untuk mengucapkannya atau diam darinya, bahkan ada kalanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa kebaikan yang diperintahkan untuk diucapkan dan ada kalanya bukan suatu kebaikan sehingga diperintahkan untuk diam darinya.

Berdasarkan pada beberapa kasus yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dilihat keadaan emosi mahasiswa yang kurang stabil di kampus dan saat perkuliahan berlangsung yang menyebabkan perilaku merugikan dan mencemaskan orang lain. Emosi yang stabil sangat diperlukan dalam penerimaan arahan agar mahasiswa dan orang-orang disekitarnya sama-sama merasa nyaman dalam proses perkuliahan, pengarahan, bimbingan dan penyelesaian tugas-tugas.

Tanggung jawab menjadi mahasiswa selain harus menyelesaikan tugas individu dan tugas kelompok, mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) juga dituntut melakukan praktek untuk menjadi sarjana psikologi. Praktek yang dilakukan sebagai mahasiswa psikologi yaitu konseling, pengambilan data untuk membantu klien serta menggunakan alat-alat tes psikologi. Mahasiswa juga bertanggung jawab untuk menghafal juz 30 (juz amma) sebagai salah satu syarat lulus dari UIN SUSKA Riau.

Sebagian mahasiswa beranggapan dengan adanya tanggung jawab ini adalah sesuatu yang membebani dalam perkuliahan mereka. Tanggung jawab dan tuntutan-tuntutan baik akademis maupun non-akademis ini mengganggu kondisi psikologis terutama kondisi emosinya. Maka untuk mengatasi hal tersebut seseorang harus mampu mengatur emosinya. Dalam sebuah hadits disebutkan bahwa Rasulullah SAW bersabda :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عَنْ أَبِي ذَرٍّ جُنْدُبُ بْنُ جُنَادَةَ وَأَبِي عَبْدٍ الرَّحْمَنِ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَاتَّبِعِ السَّبِيلَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ

Dari Abu Dzar r.hu ia berkata : "Rasulullah SAW bersabda : Bertakwalah kepada Allah dimanapun kamu berada, dan sertailah keburukan dengan kebaikan maka akan menghapusnya, dan pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik ". (H.Rtirmidzi No.1987)

Daradjat (1987) mengungkapkan bahwa ajaran agama akan memberikan jalan kepada manusia untuk mencapai rasa aman, tidak takut dan cemas dalam menghadapi persoalan hidup dan masa depannya. Sejalan dengan hasil temuan Mudjijana (2004) yang melakukan penelitian kepada Mahasiswa papua dimana hasilnya menyatakan bahwa mahasiswa papua yang religiusitasnya baik akan mempunyai kemampuan dan ketrampilan untuk mengetahui, mengatur dan mengendalikan emosi sehingga ketika perasaannya dalam kondisi kacau, kemampuan berpikirnya tetap jernih.

Kemampuan seseorang dalam mengatur emosi dalam istilah psikologi dikenal sebagai kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional menurut Goleman (1995) yakni sebagai kemampuan untuk mengenali dan mengelola emosi diri dalam hubungannya dengan orang lain. Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional tinggi berkemampuan sosial tinggi dalam bentuk empati, kesediaan bekerjasama dan memiliki kepribadian altruistik (tindakan saling menolong tanpa mengharap balasan). Hadits diatas memiliki faedah yakni agama islam mengajak manusia untuk berinteraksi dengan cara yang baik dengan manusia dalam semua bidang kehidupan termasuk dengan mengatur emosi (Murtaza, 2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lestari dan Tiara (2019) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan kecerdasan emosional terhadap komunikasi sosial yaitu pada perilaku prososial pada mahasiswa. Mahasiswa yang menerapkan religiusitas serta memiliki kecerdasan emosional yang positif dalam hidupnya akan mampu berinteraksi dengan baik terhadap orang disekelilingnya dalam bentuk prososial.

Kecerdasan emosi merupakan dasar untuk membangun relasi sosial yang baik, sehingga seseorang yang memiliki kecerdasan emosi tinggi, secara sosial memiliki lebih banyak relasi dengan orang lain dan kualitas relasinya lebih baik (Schutte dalam Farid, 2011). Kemampuan menjalin relasi sosial memungkinkan seseorang merasa dekat, bersahabat, toleran, bekerjasama, berempati, berbagi dan perilakunya positif terhadap orang lain.

Selain itu kesenjangan dalam berperilaku dan kemampuan intelektual dapat terjadi pada seorang yang memiliki kecerdasan emosional, karena mahasiswa yang tidak memiliki kecerdasan emosional tidak dapat mengendalikan dan mengontrol emosinya dengan baik (dalam Fauziah, 2015).

Jalaludin (2016) menyatakan bahwa bentuk pelaksanaan ibadah seperti berdoa, puasa membaca kitab suci yang kemudian diikuti dengan penyerahan diri seutuhnya kepada Tuhan akan memunculkan perasaan positif seperti bahagia, puas, merasa dicintai, aman, tidak ada kecemasan dan pada akhirnya mengacu pada ketenangan batin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila mahasiswa yang mampu mengenali emosi dirinya, mengelola emosinya, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan dapat membina hubungan dengan baik terhadap orang lain maka mahasiswa dapat terhindar dari perilaku yang merugikan diri dan orang lain seperti membenci diri sendiri, membunuh dosen, melakukan tawuran, melakukan penundaan dalam menyelesaikan tugas kuliah dan masalah lainnya. Pada umumnya mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosi tinggi memiliki kemampuan untuk bekerjasama dengan baik terhadap dirinya dan orang lain serta selalu berbuat baik dan bertindak sesuai ajaran agama karena merasa diawasi oleh pencipta – Nya.

Goleman menyebutkan beberapa unsur pembentukan kecerdasan emosional, seperti – keyakinan, rasa ingin tahu, niat, kendali diri, keterkaitan, kecakapan komunikasi, dan kooperatif. Unsur keyakinan inilah kemudian yang diajarkan oleh agama dalam menyikapi segala hal, termasuk bagaimana menyikapi dan meluapkan emosi. Oleh karenanya, orang yang beragama dan mengamalkannya seharusnya memiliki kecerdasan emosi yang tinggi dibanding orang yang tidak beragama (dalam Widiyawati, 2015).

Agama atau religiusitas (khususnya Islam) telah mengajarkan etika kepada manusia tentang bagaimana mengatur emosi dengan baik, sehingga sudah seharusnya kita sebagai manusia yang beragama mampu mengendalikan emosi dan menempatkannya pada persoalan yang baik pula. Sebagaimana firman Allah SWT :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

Artinya, " Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar". (QS. Al- Baqarah : 153).

Religiusitas islami merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan, serta tindakan keagamaan dalam diri, namun religiusitas islami tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT dan kedudukan manusia di hadapan Allah SWT, tetapi juga memberi tuntunan bagaimana manusia berhubungan dengan sesamanya dan bagaimana kedudukan manusia di tengah-tengah alam semesta ini. Oleh karena itu Islam disebut sebagai agama *rohmatanlillalamin* yang mengemban misi menyempurnakan pribadi manusia di tengah-tengah alam semesta ini.

Menurut Jalaludin (2016) religiusitas menyangkut kehidupan batin manusia. Oleh karena itu, kesadaran agama dan pengalaman agama seseorang lebih menggambarkan sisi-sisi batin dalam kehidupan yang ada kaitannya dengan sesuatu yang sakral dan dunia ghaib. Dari kesadaran agama dan pengalaman agama ini pula kemudian muncul sikap keagamaan yang ditampilkan seseorang. Seseorang yang memiliki religiusitas yang baik akan mempunyai kemampuan dan ketrampilan untuk mengetahui dan mengatur emosi sehingga dapat diterima disuatu tempat dengan mudah.

Granacher (1998) dalam penelitiannya mengatakan bahwa semakin sering orang beribadah dan aktif dalam lingkungan keagamaan maka akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki moral yang tinggi sehingga akan mempertinggi kecerdasan emosional. Hal ini karena kepercayaan terhadap religiusitas dan prakteknya menambah kokoh terbentuknya kriteria moral, membantu kesehatan mental agar terlepas dari depresi dan menghargai diri sendiri. Pengembangan moral dalam praktek agama membantu dalam mengenal dan mengatur emosi. Kesadaran diri sebagai salah satu dari lima aspek kecerdasan emosional dapat ditemukan dalam penghargaan diri sendiri yang menjadi lebih baik apabila seseorang aktif dalam keagamaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2002) yang menemukan bahwa lewat kehidupan religiusitas yang baik maka seseorang dapat memperoleh bantuan moral dalam menghadapi permasalahan dan memungkinkan individu untuk menyelesaikan masalah dengan lebih tenang karena dapat membuat pertimbangan yang lebih matang, memilih cara yang lebih efektif dan konstruktif. Mengatur emosi merupakan satu hal penting dalam kecerdasan emosional yang dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah kehidupan.

Menurut Krauss (dalam Afiefah, 2013), pengukuran religiusitas secara universal dapat menyebabkan hilangnya keunikan dari dimensi-dimensi setiap agama. Karena alasan ini, peneliti akhirnya memutuskan untuk mengukur religiusitas secara spesifik pada satu agama tertentu, yaitu agama islam.

Religiusitas islami oleh Krauss (2005) yakni sebagai tingkat kesadaran akan Tuhan yang dipahami sesuai dengan pandangan tauhidiah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai islam dan perilaku yang sesuai dengan kesadaran tersebut; atau tingkatan yang dimiliki seseorang dan manifestasi dari kesadaran akan Tuhan ke dalam kehidupan sehari-hari, yang dipahami melalui ajaran-ajaran Islam Sunni, yaitu aliran islam di mana penganutnya mengikuti ajaran dari Al-quran dan Sunnah.

Berangkat dari latar belakang, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : hubungan religiusitas islami dengan kecerdasan emosional pada mahasiswa fakultas psikologi UIN SUSKA Riau.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah terdapat hubungan religiusitas islami dengan kecerdasan emosional pada mahasiswa fakultas psikologi UIN SUSKA Riau.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk untuk mengetahui bagaimana hubungan religiusitas islami dan kecerdasan emosi mahasiswa fakultas psikologi UIN SUSKA Riau.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai hubungan antara Religiusitas dengan Kecerdasan Emosional yang sebelumnya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Serli Widiyawati tahun 2015 yang meneliti tentang pengaruh religiusitas terhadap kecerdasan emosional remaja tuna daksa di SLB D-D1 YPAC Jakarta. Terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Widiyawati dengan yang peneliti lakukan yakni dalam teknik pengambilan sampel widiyawati menggunakan *purposive sampling* sedangkan dalam penelitian yang saya lakukan menggunakan *stratified random sampling*. Kesamaan dari penelitian ini yakni menjadikan religiusitas sebagai variabel X dan kecerdasan emosional sebagai variabel Y.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Mar Atus Solihah pada tahun 2016 dengan judul hubungan religiusitas dan kecerdasan emosi (*emotional intelligence*) dengan tingkat kejenuhan (*burnout*) belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Yogyakarta. Adapun perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Mar Atus Solihah yaitu pada subjek pada siswa kelas XI SMA sedangkan peneliti menggunakan mahasiswa psikologi UIN SUSKA Riau sebagai subjeknya.

Adapun penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Muryadi dan Andik Matulesy dengan judul religiusitas, kecerdasan emosi dan perilaku prososial guru. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Muryadi dan Andik dengan yang saya teliti adalah variabelnya religiusitas dan kecerdasan emosi pada penelitian muryadi dan andik menjadi variabel X1 dan X2

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh M. Nur Ghufroon dengan judul peran kecerdasan emosi dalam meningkatkan toleransi beragama. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh M. Nur Ghufroon yakni terletak di subyek adalah mahasiswa pendidikan agama islam, jurusan tarbiyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah mahasiswa psikologi UIN SUSKA Riau, selain itu pada penelitian ini kecerdasan emosional merupakan variabel terikat sedangkan pada penelitian M. Nur Ghufroon kecerdasan emosi menjadi variabel bebasnya. Persamaan dari penelitian saya dan yang dilakukan oleh M. Nur Ghufroon adalah menggunakan teori kecerdasan emosional dari Goleman.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam pengimplementasian nilai-nilai Religiusitas islami dan kecerdasan emosi di fakultas psikologi UIN SUSKA Riau.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam mengembangkan kecerdasan emosional mahasiswa

2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan ilmu psikologi agama terutama pada Religiusitas islami dan kecerdasan emosi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. KECERDASAN EMOSI

1. Pengertian Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosional pertama kali dikemukakan oleh Salovey dan Mayer untuk menggambarkan sejumlah ketrampilan yang berhubungan dengan keakuratan penilaian tentang emosi diri sendiri dan orang lain, serta kemampuan mengelola perasaan untuk memotivasi, merencanakan dan meraih tujuan kehidupan (dalam Shapiro 1998).

Kecerdasan emosional menurut Kagan (dalam Shapiro, 1998) sangat berhubungan dengan berbagai hal yaitu perilaku moral, cara berpikir realistis, pemecahan masalah, interaksi sosial, emosi diri dan keberhasilan baik secara akademik maupun pekerjaan. Selanjutnya Kagan berpendapat bahwa Kecerdasan emosional bukanlah sesuatu yang muncul dengan sendirinya, namun sesuatu yang dapat dipelajari. Seseorang dilahirkan dengan memiliki emosi yang berbeda-beda, namun apabila diusahakan akan membuat emosi menjadi cerdas.

Goleman (1999) mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Selanjutnya Goleman mengatakan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan emosional adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa.

Sementara Baron (dalam Goleman, 2000) mengidentifikasi kecerdasan emosional sebagai serangkaian kemampuan pribadi, emosi dan sosial yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil dalam mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan. Dengan kecerdasan emosional, seseorang dapat menempatkan emosinya pada porsi yang tepat, memilah kepuasan dan mengatur suasana diri, begitu juga pada mahasiswa yang memiliki tingkat kecerdasan emosi yang tinggi.

Gardner (dalam Goleman, 2007) beranggapan bahwa dalam hiruk pikuknya kehidupan sangat penting mempunyai kemampuan emosional dan kemampuan komunikasi yang disebut dengan kecerdasan intrapribadi yang berawal dari kecerdasan pribadi atau kecerdasan emosional. Menurutnya kecerdasan emosional merupakan kunci menuju pengetahuan diri yang aksesnya terarah pada perasaan-perasaan diri seseorang terhadap dirinya sendiri maupun kepada orang lain dan kemampuan untuk membedakan perasaan-perasaan tersebut serta memanfaatkannya untuk menuntun tingkah laku.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan suatu kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki seseorang dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungannya dengan diri sendiri maupun dengan orang lain dalam hal menilai dan mengelola emosi diri sehingga mampu mengatasi kesulitan, masalah, tantangan, hambatan hidup dengan orang lain dan semakin mendekatkan diri kepada pencipta.

2. Aspek-aspek Kecerdasan Emosional

Aspek dari kecerdasan emosional oleh Salovey (dalam Goleman, 2007) meliputi :

a. Mengenali Emosi Sendiri

Kesadaran diri mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi merupakan dasar dari kecerdasan emosional. Kemampuan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu merupakan hal penting bagi kawasan psikologi dan pemahaman dari ketidakmampuan untuk mencermati perasaan diri yang sesungguhnya membuat individu dalam kekuasaan perasaan.

b. Mengelola Emosi

Menangani perasaan agar perasaan terungkap dengan baik adalah kecakapan yang bergantung pada kesadaran diri. Mengelola emosi ini meliputi kemampuan menghibur diri sendiri, melepas kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang timbul karena gagalnya ketrampilan dasar.

c. Memotivasi Diri Sendiri

Menata emosi merupakan alat untuk mencapai tujuan dan hal yang sangat penting dalam kaitan untuk memberi perhatian, memotivasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menguasai diri sendiri serta untuk bereaksi. Pengenalan dan penahanan diri terhadap kepuasan dorongan hati merupakan landasan keberhasilan dalam berbagai bidang.

d. Mengenali Emosi Orang Lain (Empati)

Empati adalah kesadaran akan perasaan, kepentingan dan keprihatinan orang lain. Terdiri dari kompetensi kemampuan untuk mengenali emosi orang lain, yaitu kemampuan untuk mengerti perasaan dan kebutuhan orang lain, sehingga orang lain akan merasa senang dan dimengerti perasaannya, menciptakan kesempatan-kesempatan melalui pergaulan dalam berbagai macam orang. Mempunyai kesadaran akan kebutuhan dan kepentingan orang lain serta membina hubungan

e. Membina Hubungan

Membina hubungan adalah kemampuan memahami orang lain dan memelihara hubungan kita dengan orang lain. Kita bisa mengerti apa yang bisa memotivasi orang lain, bagaimana mereka bekerja dan bagaimana kita bisa bekerjasama dengan orang lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dimensi-dimensi dari kecerdasan emosional adalah : mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan dengan orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Konsep Kecerdasan Emosional Dalam Perpektif Islam

Menurut perspektif Islam, emosi identik dengan nafsu yang dianugerahkan oleh Allah SWT nafsu inilah yang akan membawanyamenjadi baik atau jelek, budiman atau preman, pemurah atau pemaarah, dan sebagainya.

Nafsu dalam pandangan el-Sulthani (2003) yang disebutkan dalam bukunya tersebut, nafsu terbagi dalam lima bagian yaitu:

- a. Nafsu *rendah* yang disebut dengan nafsu *hayawaniyah*, yaitu nafsu yang dimiliki oleh binatang seperti keinginan untuk makan dan minum, keinginan *seks*, keinginan mengumpulkan harta benda, kesenangan terhadap binatang dan juga rasa takut.
- b. Nafsu *amarah* yang artinya menarik, membawa, menghela, mendorong dan menyuruh pada kejelekan dan kejahatan saja. Nafsu amarah cenderung membawa manusia kepada perbuatan-perbuatan yang negatif dan berlebih-lebihan.
- c. Nafsu *lawwamah*, yaitu nafsu yang perlu mendorong manusia untuk berbuat baik. Ini merupakan lawan dari nafsu amarah. Apa yang dikerjakan nafsu amarah terus ditentang dan dicela keras oleh nafsu *lawwamah*, sehingga diri akan tertegun sebentar atau berhenti sama sekali dari perbuatan yang dianjurkan amarahnya.
- d. Nafsu *mussawilah*, yakni merupakan nafsu provokator, ahli memperkosa dan ahli memukau. Di dalam istilah perang, dia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberi julukan dengan koloni kelima, ia berkedudukan menteri kelima dikementerian peperangan dan propaganda. Karena disebut koloni kelima di pihak lawan ia perlu mendapat perhatian yang serius.

- e. Nafsu *mutmainnah*, artinya kondisi jiwa yang seimbang atau tenang seperti permukaan danau kecil yang ditiup angin, akan jadi tenang, teduh walaupun sesekali terlihat riak kecil, nafsu *mutmainnah* juga berarti nafsu yang tenang dan tentram dengan berdzikir kepada Allah SWT, tunduk kepada-NYA, serta jinak kala dekat dengan-NYA.

Dalam pespektif Islam, kecerdasan emosi pada intinya adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan emosi. Hal ini sesuai dengan ajaran Islam bahwa Allah SWT memerintahkan kita untuk menguasai emosi-emosi kita, mengendalikannya, dan juga mengontrolnya. Seperti dalam firman Allah SWT dalam surat al-Hadid ayat 22-23 :

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا
 إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ﴿٢٢﴾ لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ
 وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿٢٣﴾

Artinya: “Tiada suatu bencana pun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan Telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfudh) sebelum kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah (kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu dan supaya kamu jangan terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepadamu, dan Allah tidak menyukai orang yang sombong lagi membanggakan diri (Q.S. al Hadid 22-23).

Secara umum, ayat tersebut telah menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kita untuk menguasai emosi-emosi kita, mengendalikannya dan juga mengontrolnya.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman & Declaire (Ryckman, 2008) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional. Antara lain, yaitu :

a. Keluarga

Goleman (2000) mengatakan kehidupan keluarga merupakan sekolah pertama untuk mempelajari emosi. Dalam wadah besar yang akrab ini, individu belajar bagaimana merasa tentang diri sendiri dan orang lain bereaksi terhadap perasaan diri, bagaimana memikirkan perasaan yang dimiliki dan pilihan-pilihan apa yang dimiliki untuk bereaksi. Orang tua yang kecerdasan emosionalnya tinggi merupakan keuntungan besar bagi anak. Kecerdasan emosional orang tua yang tinggi membuatnya memilih tindakan dan pola asuh yang sesuai bagi anak untuk membantu meningkatkan kecerdasan emosional anak.

b. Pengalaman

Kecenderungan individu untuk bertindak biasanya diawali oleh pengalaman hidupnya. Cara mempelajari ketrampilan emosional dapat diperoleh dari pengalaman dengan lingkungan sekitar,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketika individu melakukan kontak sosial dengan orang lain. Adanya hubungan dengan orang lain dapat mempengaruhi perilaku individu seperti bagaimana menilai orang lain, bagaimana berkomunikasi dan bagaimana individu dapat menentukan sikap.

c. Pendidikan Sekolah

Sekolah dapat menjadi salah satu lembaga yang dapat mengajarkan kecerdasan emosional. Goleman (2000) menyebutkan bahwa sekolah dapat berperan besar dengan mencantumkan ketrampilan emosional dalam kurikulumnya. Adanya rancangan yang lebih luas dengan mengembangkan kurikulum pelajaran ketrampilan untuk membantu mengajarkan ketrampilan emosional

d. Usia

Tingkat kecerdasan emosi cenderung meningkat seiring usia. Sebagian besar orang mengalami peningkatan dalam keterampilan kesadaran diri di sepanjang hidup mereka dan memiliki kemudahan tersendiri dalam mengelola emosi dan perilaku di saat mereka beranjak tua. Orang pada usia lima puluhan, secara rata-rata memiliki nilai tes yang lebih tinggi 25 persen dibandingkan mereka yang masih berada pada usia dua puluhan (Bradbarry & Greaves, 2007)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. **Religiusitas**

Faktor agama memainkan peranan penting dalam mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang. Agama memberi pondasi yang kuat pada diri seseorang agar jiwanya teguh dan tak mudah tergoncang oleh apapun. Salah satu bentuknya yakni berempati dan berdoa, ketika individu memiliki kecerdasan emosi, ia mampu berempati kepada orang lain karena ia akan mudah menempatkan diri pada posisi orang lain yang sedang mengalami masalah atau musibah. Selain itu, individu yang memiliki kecerdasan emosi juga berdoa dalam hidupnya.

B. Religiusitas Islami**1. Pengertian**

Religiusitas Islami menurut Dipenogero & Ru'iyah (2013) didefinisikan sebagai seberapa kuat keimanan, kepercayaan-kepercayaan (akidah) seorang muslim yang menganut ajaran agamanya dan dipraktekkan dalam kehidupannya sehari-hari sebagai pribadi muslim yang kaffah.

Religiusitas Islami oleh Krauss (2005) yakni sebagai tingkat kesadaran akan Tuhan yang dipahami sesuai dengan pandangan tauhidiah mengenai Islam dan perilaku yang sesuai dengan kesadaran tersebut; atau tingkatan yang dimiliki seseorang dan manifestasi dari kesadaran akan Tuhan ke dalam kehidupan sehari-hari, yang dipahami melalui ajaran-ajaran Islam Sunni, yaitu aliran Islam di mana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengikutnya mengikuti ajaran dari Al-quran dan Sunnah. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dan hadits Rasulullah SAW bersabda :

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ مُحْسِنُونَ ﴿١٢٨﴾

Artinya, “Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat kebaikan.” (Q. S. An-nahl 128)

وَمَا تَكُونُ فِي شَأْنٍ وَمَا تَتْلُوا مِنْهُ مِنْ قُرْآنٍ وَلَا تَعْمَلُونَ مِنْ عَمَلٍ إِلَّا كُنَّا عَلَيْكُمْ شُهُودًا إِذْ تُفِيضُونَ فِيهِ وَمَا يَعْزُبُ عَنْ رَبِّكَ مِنْ مِثْقَالِ ذَرَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَلَا أَصْغَرَ مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْبَرَ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴿٦١﴾

Artinya, “Kamu tidak berada dalam suatu Keadaan dan tidak membaca suatu ayat dari Al Quran dan kamu tidak mengerjakan suatu pekerjaan, melainkan Kami menjadi saksi atasmu di waktu kamu melakukannya. tidak luput dari pengetahuan Tuhanmu biarpun sebesar zarrah (atom) di bumi ataupun di langit. tidak ada yang lebih kecil dan tidak (pula) yang lebih besar dari itu, melainkan (semua tercatat) dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh).” (Q.S Yunus ; 61)

Dalam ayat ini Allah SWT memberitahukan tentang perhatian dan pengawasanNya terhadap semua keadaan hamba baik geraknya maupun diamnya. Dalam ayat ini terkandung ajakan untuk senantiasa merasakan pengawasaNya baik terkait dengan agama maupun dunia. Oleh karena itu, hendaklah kamu mmerasakan pengawasan Allah dalam semua amal dan perbuatanmu, kerjakanlah dengan ikhlas dan sungguh-sungguh serta jauhilah perkara yang dibenci Allah, karena Dia mengetahui keadaanmu lahir maupun bathin.

Religiusitas Islami tergambar dalam hadits Rasulullah SAW berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَيْضًا قَالَ : بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوسٌ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَاتَ يَوْمٍ إِذْ طَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيدُ بَيَاضِ الثِّيَابِ شَدِيدُ سَوَادِ الشَّعْرِ، لَا يُرَى عَلَيْهِ أَثَرُ السَّفَرِ وَلَا يَعْرِفُهُ مِنَّا أَحَدٌ، حَتَّى جَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَسْنَدَ رُكْبَتَيْهِ إِلَى رُكْبَتَيْهِ، وَوَضَعَ كَفَّيْهِ عَلَى فَخْذَيْهِ، وَ قَالَ : يَا مُحَمَّدُ أَخْبِرْنِي عَنِ الْإِسْلَامِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الْإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ، وَتَصُومَ رَمَضَانَ، وَتُحُجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا. قَالَ : صَدَقْتَ. فَعَجَبْنَا لَهُ يَسْئَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ. قَالَ : فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِيمَانِ، قَالَ : أَنْ بِاللَّهِ، وَمَلَائِكَتِهِ، وَكُتُبِهِ، وَرُسُلِهِ، وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ. قَالَ : صَدَقْتَ. قَالَ : فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِحْسَانِ، قَالَ : أَنْ تُعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ. قَالَ : فَأَخْبِرْنِي عَنِ السَّاعَةِ قَالَ : مَا الْمَسْئُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ. قَالَ : فَأَخْبِرْنِي عَنْ أَمَارَاتِهَا، قَالَ : أَنْ تَلِدَ الْأُمَةُ رَبَّتَهَا، وَأَنْ تَرَى الْحَقَّاءَ الْعُرَاةَ الْعَالَةَ رِعَاءَ الشَّاءِ يَنْطَلِقُونَ فِي الْبُيُوتِ، ثُمَّ أَنْتَطِقَ، فَلْيَبِثْ مَلِيًّا، ثُمَّ قَالَ : يَا عُمَرُ، أُنْذِرِي مَنْ السَّائِلِ؟ فُلْتُ : اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ : فَإِنَّهُ جِيرِيلٌ أَتَاكُمْ يُعَلِّمُكُمْ دِينَكُمْ

“Umar bin Khaththab Radhiyallahu anhu berkata :Suatu ketika, kami (para sahabat) duduk di dekat Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam. Tiba-tiba muncul kepada kami seorang lelaki mengenakan pakaian yang sangat putih dan rambutnya amat hitam. Tak terlihat padanya tanda-tanda bekas perjalanan, dan tak ada seorang pun di antara kami yang mengenalnya. Ia segera duduk di hadapan Nabi, lalu lututnya disandarkan kepada lutut Nabi dan meletakkan kedua tangannya di atas kedua paha Nabi, kemudian ia berkata : “Hai, Muhammad! Beritahukan kepadaku tentang Islam.”Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam menjawab,”Islam adalah, engkau bersaksi tidak ada yang berhak diibadahi dengan benar melainkan hanya Allah, dan sesungguhnya Muhammad adalah Rasul Allah; menegakkan shalat; menunaikan zakat; berpuasa di bulan Ramadhan, dan engkau menunaikan haji ke Baitullah, jika engkau telah mampu melakukannya,” lelaki itu berkata,”Engkau benar,” maka kami heran, ia yang bertanya ia pula yang membenarkannya.Kemudian ia bertanya lagi: “Beritahukan kepadaku tentang Iman”.Nabi menjawab,”Iman adalah, engkau beriman kepada Allah; malaikatNya; kitab-kitabNya; para RasulNya; hari Akhir, dan beriman kepada takdir Allah yang baik dan yang buruk,” ia berkata, “Engkau benar.”Dia bertanya lagi: “Beritahukan kepadaku tentang ihsan”.Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam menjawab,”Hendaklah engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihatNya. Kalaupun engkau tidak melihatNya, sesungguhnya Dia melihatmu.”Lelaki itu berkata lagi : “Beritahukan kepadaku kapan terjadi Kiamat?”Nabi menjawab,”Yang ditanya tidaklah lebih tahu daripada yang bertanya.”Dia pun bertanya lagi : “Beritahukan kepadaku tentang tanda-tandanya!”Nabi menjawab,”Jika seorang budak wanita telah melahirkan tuannya; jika engkau melihat orang yang bertelanjang kaki, tanpa memakai baju (miskin papa) serta pengembala kambing telah saling berlomba dalam mendirikan bangunan megah yang menjulang tinggi.”Kemudian lelaki tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segera pergi. Aku pun terdiam, sehingga Nabi bertanya kepadaku : “Wahai, Umar! Tahukah engkau, siapa yang bertanya tadi?” Aku menjawab, “Allah dan RasulNya lebih mengetahui,” Beliau bersabda, “Dia adalah Jibril yang mengajarkan kalian tentang agama kalian.” (HR. Muslim no. 1)

Hadits yang agung ini mencakup Islam lahir dan bathin. Hadits ini menunjukkan bahwa Islam mencakup amal dan keyakinan secara bersamaan, maka tidak diterima amal tanpa keyakinan dan tidak benar pula keyakinan tanpa amal perbuatan. Karena sesungguhnya manifestasi antara keyakinan dengan amal perbuatan adalah selalu merasakan selalu dalam pengawasan Allah. Islam mencakup seluruh ketaatan sebagai pembenaran terhadap pokok iman yang ada di hati. Hadits ini menjelaskan dengan gamblang bahwa iman adalah perkataan, perbuatan dan niat. Iman adalah perkataan dengan lisan, pembenaran dengan hati dan melakukan dengan anggota badan (Murtaza, 2015).

Pengertian religiusitas Islami diatas mengantarkan pada dimensi-dimensi religiusitas, yang menurut Glock & Stark (Nashori dan Mucharam, 2002) ada lima yang meliputi, *ideological, ritualistic, consequential, experiential, dan intellectual*. Menurut Kraus (2005) Glock & Stark dalam menentukan dimensi religiusitas berpijak pada agama Nasrani. Menurut Krauss (dalam Afiefah, 2013) pengukuran religiusitas secara universal dapat menyebabkan hilangnya keunikan dari dimensi-dimensi setiap agama. Karena alasan ini, peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhirnya memutuskan untuk mengukur religiusitas secara spesifik pada satu agama tertentu, yaitu agama Islam.

Kata “Islam” berasal dari: salima yang artinya selamat. Dari kata itu terbentuk aslama yang artinya menyerahkan diri atau tunduk dan patuh. Secara terminologis (istilah, maknawi) dapat dikatakan Islam adalah agama wahyu berintikan tauhid atau keesaan Tuhan yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw sebagai utusan-Nya yang terakhir dan berlaku bagi seluruh manusia, di mana pun dan kapan pun, yang ajarannya meliputi seluruh aspek kehidupan manusia (Jamal, 2011). Sedangkan Islami menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) berasal dari kata Islam dan mendapat akhiran i yang memiliki arti sifat jadi Islami memiliki arti sifat keIslaman.

Penelitian ini mengkhususkan pada religiusitas Islami, yang mempunyai kekhususan dalam beberapa hal diantaranya adalah pandangan dalam tauhid. Untuk itulah religiusitas Islami pada penelitian ini berpijak kepada dimensi yang dikemukakan oleh Kraus (2005) yang disusun benar-benar dari ajaran Islam. sebagaimana firman Allah Swt :

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۚ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أوتُوا إِلِكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۚ وَمَنْ يَكْفُرْ بِنَائِتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿١٠٨﴾

Artinya, “Sesungguhnya agama (yang diridhai) di sisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al-Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap ayat-ayat Allah, maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya” (Q.S Ali – imran ; 19)

Terjemahan isi kandungan dari ayat di atas yakni sesungguhnya agama yang diridhoi Allah bagi makhlukNya dan mengutus rasul-rasulNya dengan agama itu, serta tidak menerima agama selain Islam. Yaitu kepatuhan kepada Allah semata dengan beribadah berserah diri kepadaNya dan mengikuti rasul-rasul dalam ajaran-ajaran yang mengutus mereka sampai ditutup dengan Nabi Muhammad SAW, yang Allah tidak menerima siapapun sepeninggal beliau (Kementrian Agama RI).

Berdasarkan definisi para tokoh di atas, maka diambil kesimpulan bahwa religiusitas Islami merupakan sebagai tingkat kesadaran akan Tuhan yang dipahami sesuai dengan pandangan tauhidiah mengenai Islam dan perilaku yang sesuai dengan kesadaran tersebut dan kepercayaan-kepercayaan (akidah) seorang muslim yang maka ajaran agama yang dianutnya dipraktekkan dalam kehidupannya sehari-hari sebagai pribadi muslim yang kaffah.

2. Dimensi-dimensi Religiusitas Islami

Menurut Krauss (2005) ada dua dimensi dalam religiusitas yang mempunyai kekhususan dalam beberapa hal diantaranya adalah pandangan dalam tauhid. Untuk itulah religiusitas Islami pada penelitian ini berpijak kepada dimensi yang dikemukakan oleh Kraus (2005) yang disusun benar-benar dari ajaran Islam. Dimensi tersebut meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Islamicworldview* (pandangan terhadap agama Islam yang lebih dikenal dengan akidah dan tauhid) yang dapat diukur melalui akidah seorang muslim yang berisi apa yang harus diketahui, percayai dan dimengerti mengenai Tuhan dan agama berdasarkan ajaran yang tertulis di dalam kitab suci Al-quran dan sunnah Nabi Muhammad yang merupakan dua sumber utama dari hukum, kepercayaan dan praktik dalam Islam. Dimensi *Islamicworldview* bertujuan untuk memastikan tingkatan persetujuan seseorang dengan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan enam pilar keimanan atau ‘rukun iman’ dalam ajaran Islam yang terdiri dari keimanan atau kepercayaan terhadap Tuhan, malaikat, nabi dan rasul, kitab suci Al-quran, hari kiamat dan takdir atau keputusan yang dibuat Tuhan yang mempresentasikan keimanan atau akidah Islam (Afiefah dkk. dalam Krauss, 2011). Dimensi ini menurut Krauss dapat diukur melalui beberapa subdimensi, yaitu :

1. *Creator and creation* yakni kepercayaan kepada penciptaan dan ciptaan Allah
2. *Transcendence* yakni kepercayaan terhadap hal yang gaib, hari akhirat dan pembalasan amal
3. *All encompassing religion* yakni kepercayaan bahwa ajaran Islam berlaku dan relevan untuk diterapkan dalam setiap waktu dan zaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Religiouspersonality* (kepribadian agamis) dalam konstruk religiusitas Islam mempresentasikan manifestasi dari *Islamicworldview* seseorang melalui perbuatan-perbuatan yang baik atau cara yang digunakan oleh seseorang untuk mengekspresikan *traits*-nya atau untuk beradaptasi pada situasi yang berbeda, yang dipengaruhi oleh ajaran agama Islam dan dimotivasi oleh *God consciousness* atau kesadaran akan Tuhan (Afiefah dkk. dalam Krauss, 2011). Dimensi ini terbagi dalam beberapa subdimensi yaitu :

1. *Self (self-directed)* yakni hubungan dengan diri sendiri
2. *Social (interpersonal-interactive)* yakni hubungan sosial dengan orang lain dan ciptaan
3. *Ritual (formal worship)* yakni hubungan dengan Allah (komitmen dalam ibadah mahdah)

3. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Religiusitas Islami

Menurut Jalaludin (2016) agama menyangkut kehidupan batin manusia. Oleh karena itu, kesadaran agama dan pengalaman agama seseorang lebih menggambarkan sisi-sisi batin dalam kehidupan yang ada kaitannya dengan sesuatu yang sakral dan dunia ghaib. Dari kesadaran agama dan pengalaman agama ini pula kemudian muncul sikap keagamaan yang ditampilkan seseorang. Beranjak dari kenyataan yang ada, maka sikap keagamaan terbentuk oleh dua faktor, yaitu faktor ekstern dan faktor intern.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang dinilai berpengaruh dalam Religiusitas Islami dapat dilihat dari lingkungan dimana seseorang itu hidup. Umumnya lingkungan tersebut dibagi menjadi tiga, yaitu:

1) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia. Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenal individu.

2) Lingkungan Institusional

Lingkungan institusional yang dapat mempengaruhi Religiusitas Islami seperti sekolah, berbagai perkumpulan, dan organisasi. Melalui kurikulum yang berisi materi pengajaran, sikap dan keteladanan guru sebagai pendidik serta pergaulan antarteman disekolah dinilai berperan dalam menanamkan kebiasaan yang baik. Pembiasaan yang baik merupakan bagian dari pembentukan moral yang erat kaitannya dengan perkembangan jiwa keagamaan seseorang.

3) Lingkungan Masyarakat

Sepintas, lingkungan masyarakat bukan merupakan lingkungan yang mengandung unsur tanggung jawab, melainkan hanya merupakan unsur pengaruh belaka, tetapi norma dan tata nilai yang ada terkadang lebih mengikat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sifatnya. Bahkan pengaruhnya lebih besar dalam perkembangan jiwa keagamaan.

b. Faktor Intern

Perkembangan jiwa keagamaan selain ditentukan oleh faktor ekstern juga ditentukan oleh faktor intern seseorang. Seperti halnya dimensi kejiwaan lainnya, maka para ahli psikologi agama mengemukakan berbagai teori berdasarkan pendekatan masing-masing. Tetapi, secara garis besarnya faktor-faktor yang ikut berpengaruh terhadap perkembangan jiwa keagamaan antara lain adalah faktor hereditas, tingkat usia, kepribadian, dan kondisi kejiwaan seseorang.

1) Faktor Hereditas

Jiwa keagamaan memang bukan secara langsung sebagai faktor bawaan yang diwariskan secara turun-temurun, melainkan terbentuk dari berbagai unsur kejiwaan lainnya yang mencakup kognitif, afektif, dan konatif. Selain itu Rasul Saw juga menganjurkan untuk memilih pasangan hidup yang baik dalam membina rumah tangga, sebab menurut beliau keturunan berpengaruh. Sebagaimana beberapa hadits Rasulullah SAW di bawah ini :

تَنْكِحُ الْمَرْأَةَ لِأَرْبَعٍ لِمَالِهَا وَلِحَسَبِهَا وَلِجَمَالِهَا وَلِدِينِهَا فَاظْفَرْ بِذَاتِ الدِّينِ تَرِبَتْ يَدَاكَ

"Wanita biasanya dinikahi karena empat hal: karena hartanya, karena kedudukannya, karena parasnya dan karena agamanya. Maka hendaklah kamu pilih wanita yang bagus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agamanya (keIslamannya). Kalau tidak demikian, niscaya kamu akan merugi.” (HR. Bukhari No.5090)

إِذَا خَاطَبَ إِلَيْكُمْ مَنْ تَرْضَوْنَ دِينَهُ وَخُلُقَهُ فَرَوْجُوهُ، إِلَّا تَفْعَلُوا تَكُنْ فِتْنَةً فِي الْأَرْضِ
وَفَسَادٌ عَرِضٌ

“Jika datang kepada kalian (wali) seorang lelaki yang kalian ridhai agama dan akhlaknya, maka nikahkanlah ia. Jika tidak, maka akan terjadi fitnah di muka bumi dan kerusakan yang besar.” (HR. Tirmidzi No.1084)

2) Tingkat Usia

Perkembangan agama pada anak-anak ditentukan oleh tingkat usia mereka. Perkembangan ini dipengaruhi oleh perkembangan berbagai dimensi kejiwaan termasuk berfikir. Ternyata anak yang menginjak usia berpikir kritis lebih kritis pula dalam memahami ajaran agama. Selanjutnya usia remaja menginjak usia kematangan seksual, pengaruh itupun menyertai perkembangan jiwa keagamaan mereka. Kondisi ini menimbulkan konflik kejiwaan yang cenderung mempengaruhi terjadinya konversi agama.

Hubungan antara perkembangan usia dengan perkembangan jiwa keagamaan tampaknya tak dapat dihilangkan begitu saja. Namun, kenyataannya hingga usia baya pun masih terjadi konversi agama. Berbagai penelitian psikologi agama menunjukkan adanya hubungan tersebut, meskipun tingkat usia bukan merupakan satu-satunya faktor penentu dalam perkembangan jiwa keagamaan seseorang. Yang jelas, kenyataan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dapat dilihat dari adanya perbedaan pemahaman agama pada tingkat usia yang berbeda.

3) Kepribadian

Unsur pertama (bawaan) merupakan faktor intern yang memberi ciri khas pada diri seseorang. Dalam kaitan ini, kepribadian sering disebut sebagai identitas (jati diri) seseorang yang sedikit banyaknya menampilkan ciri-ciri pembeda dari individu lain di luar dirinya. Dalam kondisi normal, memang secara individu manusia memiliki perbedaan dalam kepribadian dan perbedaan ini diperkirakan berpengaruh terhadap perkembangan dimensi-dimensi kejiwaan termasuk jiwa keagamaan.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya, Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui (Q.S Ar-Ruum; 30)

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ

Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah. Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi (H.R Bukhari No.1296)

Fitrah dari Allah: Maksudnya ciptaan Allah. manusia diciptakan Allah mempunyai naluri beragama yaitu agama tauhid. kalau ada manusia tidak beragama tauhid, Maka hal itu tidaklah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wajar. mereka tidak beragama tauhid itu hanyalah lantaran pengaruh lingkungan.

4) Kondisi Kejiwaan

Banyak kondisi kejiwaan yang abnormal ini bersumber dari kondisi saraf (*neurosis*), kejiwaan (*psychosis*), dan kepribadian (*personality*). Seperti *schizophrenia*, *paranoia*, *maniac*, serta *infanile autism*. Tetapi, yang penting dicermati adalah hubungannya dengan perkembangan jiwa keagamaan. Sebab bagaimanapun seseorang yang mengidap *schizophrenia* akan mengisolasi diri dari kehidupan sosial serta persepsinya tentang agama akan dipengaruhi oleh berbagai halusinasi.

Kesimpulan rangkaian di atas bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi Religiusitas Islami mahasiswa. Baik secara internal maupun eksternal, selain itu juga merupakan hidayah dari Allah SWT yang diberikan kepada hamba-Nya untuk menjadi manusia yang lebih baik.

C. Kerangka Berpikir

Goleman (2004) menyebutkan beberapa unsur pembentukan kecerdasan emosional seperti, “keyakinan, rasa ingin tau, niat, kendali diri, ketertarikan, kecakapan berkomunikasi dan kooperatif.” Unsur keyakinan inilah yang diajarkan oleh suatu agama dalam menyikapi segala hal, termasuk dalam bagaimana menyikapi dan mengatur emosi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama atau Religiusitas memberi pondasi yang kuat pada diri seseorang agar jiwanya teguh dan tak mudah tergoncang oleh apapun. Salah satu bentuknya yakni berempati dan berdoa, ketika individu memiliki kecerdasan emosi, ia mampu berempati kepada orang lain karena ia akan mudah menempatkan diri pada posisi orang lain yang sedang mengalami masalah atau musibah. Selain itu, individu yang memiliki kecerdasan emosi juga berdoa dalam hidupnya (dalam Solihah ; Goleman, 2015).

Kecerdasan emosional merupakan kecerdasan yang tidak sekadar mengandalkan intelektualitas semata, melainkan lebih menonjolkan bagaimana seseorang mampu memahami orang lain, memotivasi diri sendiri, mendisiplinkan diri sendiri serta bagaimana menyalurkan emosi dengan baik dan sebagainya.

Mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosi mengetahui perbedaan antara apa yang penting dan merugikan bagi mereka serta orang lain. Mahasiswa juga mengetahui apa yang mereka perlukan untuk bertahan hidup dan menyelesaikan masalah, tantangan serta terhindar dari kekecewaan terhadap kehidupan.

Oleh karena itu, kecerdasan emosional harus dimiliki semua kalangan termasuk mahasiswa agar mahasiswa mampu keluar dari masalah dan tantangan dalam dunia perkuliahan yang menyebabkan mahasiswa mengalami stres, frustrasi, tidak mampu mengatur emosi dan sebagainya. Faktor religiusitas memainkan peranan penting dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang. Religiusitas memberi pondasi yang kuat pada diri seseorang agar jiwanya teguh dan tak mudah tergoncang oleh apapun karena seseorang yakin bahwa tidak ada sesuatu yang bisa lepas dari kekuasaan Allah.

Sikap religiusitas ini penting bagi mahasiswa karena menjadi prinsip dalam berpikir, bersikap dan berbau. Harusnya, dengan religiusitas yang baik mampu mempengaruhi keseluruhan kehidupan dan pribadi seseorang baik hubungannya dengan pencipta maupun dengan sesama.

Kecerdasan emosional merupakan salah satu dimensi pribadi seseorang yang semestinya tinggi seiring dengan tingkat Religiusitas seseorang yang semakin meningkat. Artinya, jika tingkat keberagamaan seseorang terhayati dan teramalkan dengan baik, maka kecerdasan emosional pun baik. Sebagaimana hadits Rasulullah SAW di bawah ini :

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: «إِذَا أَلَّهِمَّ إِيَّيْ أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ، وَالْحَزَنِ، وَالْعَجْزِ، وَالْكَسَلِ، وَالْبُخْلِ، وَالْجُبْنِ، وَضَلَعِ الدَّيْنِ، وَغَلَبَةِ الرِّجَالِ

Dari Anas r.hu, ia berkata : Rasulullah SAW pernah bersabda : "Ya Allah aku berlindung kepadamu dari kesedihan dan kesulitan, dan dari kelemahan dan kemalasan, dan dari sifat pengecut dan pelit, dan dari lilitan hutang dan penindasan orang lain". (Shahih Al-bukhari No.6363).

Dalam hadits ini terdapat petunjuk untuk berlindung dari delapan hal yang mana bisa merusak kebahagiaan hidup manusia. Berlindung dari delapan hal yang ada dalam hadits ini disebutkan karena hal tersebut termasuk sebab yang menghambat dalam menunaikan hak-hak dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban urusan agama maupun urusan dunia. Manusia wajib menghindari sebab-sebab keburukan dan penderitaan (Murtaza, 2015).

Religiusitas sebagai pengontrol perilaku serta penginternalisasian nilai-nilai kebaikan pada kepribadian mahasiswa memiliki kemungkinan berperan sebagai pendorong terciptanya individu yang tenang, dapat mengontrol emosi, memiliki empati, tahan dengan hambatan-hambatan serta tidak berputus asa dalam hidupnya. Penelitian telah membuktikan bahwa agama memiliki hubungan positif yang sangat signifikan dengan kecerdasan emosional seseorang, dimana semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat kecerdasan emosionalnya (Christinawati, 2008).

Mahasiswa yang memiliki religiusitas Islami cenderung lebih tenang dalam menghadapi permasalahan yang sedang dihadapi karena mereka merasa telah menyerahkan semua permasalahan kepada Allah SWT. Selain itu, mahasiswa yang memiliki religiusitas Islami juga berfikir bahwa ketika mahasiswa beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari adalah sebuah ibadah sehingga kelelahan fisik yang dialami tidak akan terasa. Ketika mahasiswa memiliki ketenangan di dalam hatinya dalam menghadapi permasalahan yang terjadi dan berfikir semua yang dilakukan adalah sebuah ibadah maka mahasiswa akan mampu mengelola dirinya dengan baik. Kemampuan mengelola diri tidak lepas dari kecerdasan emosi yang dimiliki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Religiusitas Islami mahasiswa akan mempengaruhi tingkah lakunya dalam kehidupan termasuk dalam perkuliahan. Mahasiswa yang terbiasa berpuasa atau menjalankan amalan sunnah, berdoa dan melakukan amalan lainnya tentunya akan memiliki kerendahan hati yang pada akhirnya mampu untuk mengatur suasana hati agar tidak dikuasai oleh emosi. Selain itu mahasiswa yang mengalami perasaan dan pengalaman religius akan merasa dekat dan dicintai oleh Allah SWT sehingga akan menimbulkan perasaan bahagia yang berpengaruh pada tingkah lakunya. Mahasiswa yang suka menolong ataupun berderma pada sesamanya tentunya akan memiliki kepekaan hati yang kemudian menyebabkan orang itu mampu mengendalikan dorongan hati sehingga mampu untuk mengatur emosinya dalam menjalin hubungan dengan orang lain. Mahasiswa yang paham dengan ajaran agama dan pengetahuan tentang kitab suci dalam kehidupannya tentu tidak akan melakukan perbuatan yang menyimpang seperti membunuh, menganiaya dan belajar untuk menghargai perasaan dirinya dan orang lain serta menanggapi secara tepat.

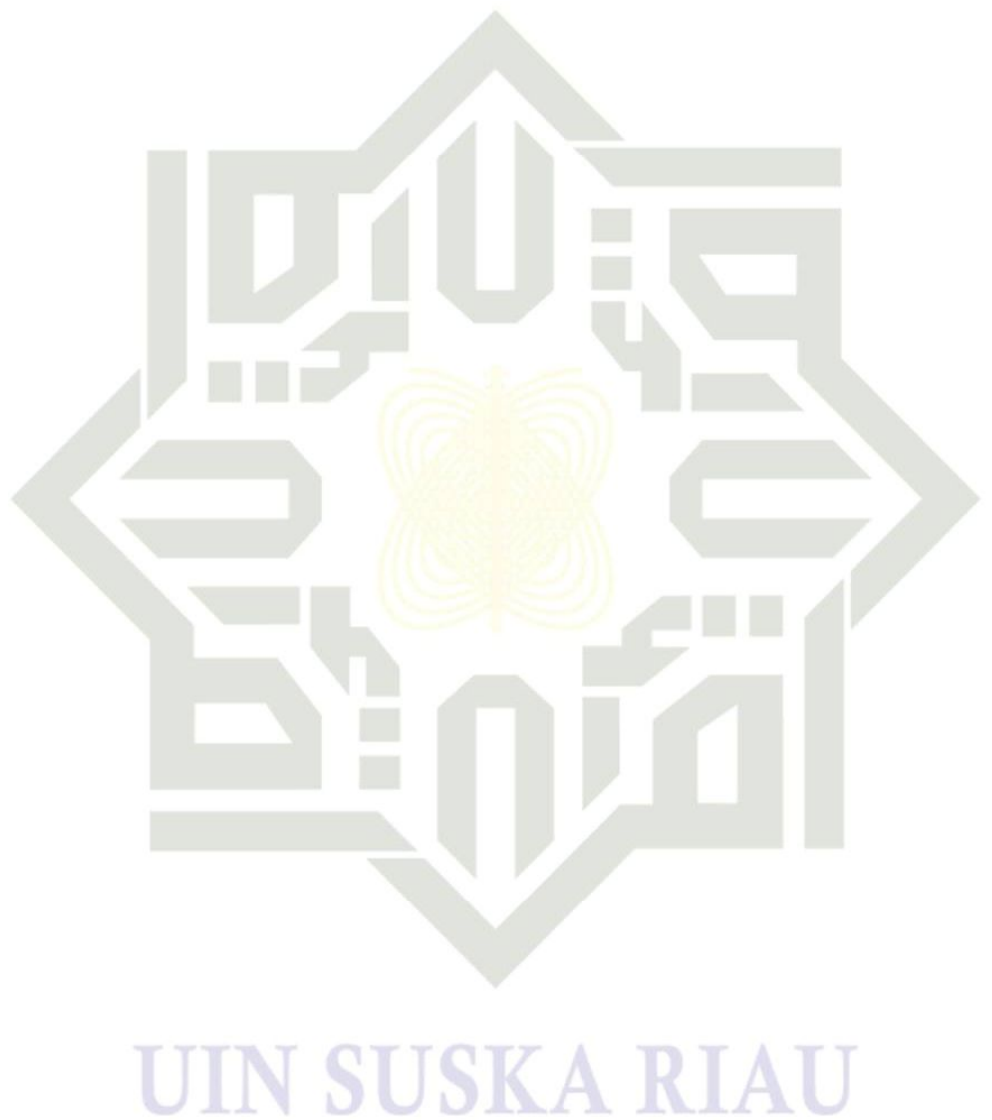
Dari penjelasan yang sudah dipaparkan di atas peneliti berasumsi bahwa religiusitas Islami memiliki hubungan dengan kecerdasan emosional pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada hubungan antara religiusitas Islami dengan kecerdasan emosional pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu metode yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik (Azwar, 1998). Data angka tersebut berasal dari pengukuran dengan menggunakan skala terhadap variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel perlu dilakukan untuk menetapkan rancangan penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang akan dijadikan objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam gejala/peristiwa yang akan diteliti (Suryabrata, 2006). Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel tergantung : Kecerdasan Emosional
2. Variabel Bebas : Religiusitas Islami

C. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional adalah penegasan dari konstruk/variabel yang digunakan dengan cara tertentu untuk mengukurnya, sehingga dapat menghindari salah pengertian dan penafsiran yang berbeda (Kerlinger, 1992).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kecerdasan emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki mahasiswa dalam hubungannya dengan diri sendiri maupun dengan orang lain dalam hal menilai dan mengelola emosi diri, sehingga mampu mengatasi kesulitan, masalah, tantangan dan hambatan hidup dalam menjalin hubungan dengan orang lain.

Dimensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional oleh Goleman yang meliputi mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan hubungan dengan orang lain.

Alat ukur yang digunakan adalah skala kecerdasan emosional yang terdiri dari 22 aitem yang tersebar dalam 5 (lima) dimensi oleh Serli Widiyawati (2015) yang dimodifikasi dan disusun menurut dimensi kecerdasan emosional Goleman.

2. Religiusitas Islami

Religiusitas islami merupakan tingkat kesadaran akan Tuhan yang dipahami sesuai dengan pandangan tauhidiah mengenai islam dan perilaku yang sesuai dengan kesadaran tersebut dan kepercayaan-kepercayaan (akidah) seorang muslim yang maka ajaran agama yang dianutnya dipraktekkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kehidupannya sehari-hari sebagai pribadi muslim yang kaffah.

Penelitian ini menggunakan dimensi-dimensi religiusitas Kraus (2005). Dimensi tersebut meliputi: a) *Islamicworldview* (pandangan terhadap agama Islam yang lebih dikenal dengan akidah dan tauhid) yang memiliki subdimensi yakni *creator ad creation, existence and transcendence* dan *all encompassing religios* b) *religiouspersonality* (kepribadian agamis) yang memiliki subdimensi yakni *self (self – directed), social (interpersonal – interactive)* dan ritual (*formal worship*).

Alat ukur yang digunakan adalah skala religiusitas yang terdiri dari 55 aitem yang tersebar dalam dimensi-dimensi religiusitas islami. Skala adaptasi dari Diponegoro & Ru'iyah (2013) yang diadaptasi dan disusun menurut dimensi dari Kraus (2005).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama dan dimaksudkan untuk diselidiki (Hadi, 2000). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU yang berjumlah 1141 mahasiswa dengan ringkasan sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1. Jumlah mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU

Semester	Tahun angkatan	Total mahasiswa
I	2018	190
III	2017	162
V	2016	148
VII	2015	189
IX	2014	152
XI	2013	224
XII	2012	76
JUMLAH TOTAL		1141

Sumber : Kantor akademik fakultas psikologi UIN SUSKA RIAU

2. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.

Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling*. Menurut Vockell (1983), *stratified random sampling* didefinisikan sebagai suatu teknik pengambilan sampel, dengan cara ini sub-kelompok (strata) yang spesifik akan memiliki jumlah yang cukup mewakili dalam sampel sebagai sub-analisis dari anggota sub-kelompok tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Krejcie dan Morgan (2014) dengan jumlah mahasiswa fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU sebanyak 1141 orang maka didapat sampel berdasarkan tabel sebesar 291 mahasiswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut merupakan tabel pengambilan sampel dari Krejcie dan

Morgan (2014) :

Tabel 3.2 Rumus Krejcie Dan Morgan (2014)

Table for Determining Sample Size from a Given Population

<i>N</i>	<i>S</i>	<i>N</i>	<i>S</i>	<i>N</i>	<i>S</i>
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

Note.—*N* is population size.
S is sample size.

Setelah jumlah sampel keseluruhan diketahui maka harus mencari sampel per angkatan. Untuk menentukan jumlah sampel di setiap angkatan, proporsi sampel pada setiap subkelompok (*p*) harus diketahui terlebih dahulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan cara melakukan pembagian jumlah populasi pada setiap sub kelompok dengan jumlah keseluruhan populasi (Kumar, 2011).

$$p = \frac{\text{jumlah populasi pada setiap subkelompok}}{\text{jumlah keseluruhan populasi}}$$

Keterangan:

p = proporsi sampel pada setiap subkelompok

Setelah nilai p (proporsi sampel pada setiap kelompok) diketahui, langkah selanjutnya adalah menentukan jumlah sampel pada setiap subkelompok dengan cara melakukan perkalian nilai p (proporsi sampel pada setiap kelompok) dengan nilai n (ukuran sampel penelitian) (Kumar, 2011).

$$\text{Jumlah sampel pada setiap subkelompok} = p \times n$$

Keterangan:

p : Proporsi sampel pada setiap kelompok

n : Ukuran sampel penelitian ($n=291$)

$$\text{Sampel tiap angkatan} = \frac{\text{Jumlah Populasi Kelompok} \times \text{Jumlah Sampel}}{\text{Total Populasi}}$$

$$1. \text{ Jumlah sampel tahun 2018} = \frac{190 \times 291}{1141} = 48$$

$$\text{Jumlah sampel tahun 2017} = \frac{162 \times 291}{1141} = 41$$

$$\text{Jumlah sampel tahun 2016} = \frac{148 \times 291}{1141} = 38$$

$$\text{Jumlah sampel tahun 2015} = \frac{189 \times 291}{1141} = 48$$

$$\text{Jumlah sampel tahun 2014} = \frac{152 \times 291}{1141} = 39$$

$$\text{Jumlah sampel tahun 2013} = \frac{224 \times 291}{1141} = 57$$

$$\text{Jumlah sampel tahun 2012} = \frac{76 \times 291}{1141} = 20$$

Setelah dilakukan perhitungan pada setiap subkelompok, maka diperoleh jumlah sampel pada setiap angkatan 2012 - 2018 di Fakultas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3. Jumlah sampel mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU

Semester	Angkatan	Populasi	Sampel
I	2018	190	48
III	2017	162	41
V	2016	148	38
VII	2015	189	48
IX	2014	152	39
XI	2013	224	57
XII	2012	76	20
JUMLAH TOTAL		1141	291

Sumber: Akademik Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan skala psikologi sebagai alat pengumpulan data, skala psikologis merupakan alat ukur yang memiliki karakteristik khusus. Adapun karakteristik khusus skala psikologis yakni cenderung digunakan untuk mengukur dimensi afektif-bukan kognitif, stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak di ukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan, jawabannya lebih bersifat proyektif, selalu berisi banyak item berkenaan dengan atribut yang diukur, respon subyek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”, semua jawaban dianggap benar sepanjang sesuai keadaan yang sebenarnya (Azwar, 2013).

1. Skala Kecerdasan Emosional

Skala kecerdasan emosional digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional pada mahasiswa fakultas psikologi UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUSKA RIAU. Skala kecerdasan emosional memuat lima dimensi yang meliputi mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan dengan orang lain.

Alat ukur yang digunakan adalah skala kecerdasan emosional yang terdiri dari 22 aitem yang tersebar dalam 5 (lima) dimensi oleh Serli Widiyawati (2015) yang dimodifikasi dan disusun menurut dimensi kecerdasan emosional Goleman dengan nilai reliabel sebesar 0,926.

Modifikasi skala likert meniadakan kategori jawaban netral berdasarkan tiga alasan. Pertama, kategori netral itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban. Kategori jawaban yang artinya ganda ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen. Kedua, tersedianya jawaban yang netral itu menimbulkan kecenderungan menjawab netral, terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya kearah sesuai ataukah kearah tidak sesuai. Ketiga, maksud kategorisasi jawaban yakni “Sangat Sesuai” (SS), “Sesuai” (S), “Tidak Sesuai” (TS) dan “Sangat Tidak Sesuai” (STS).

Jawaban terhadap item positif atau *favorabel*, subyek memperoleh skor empat (4) jika menjawab “Sangat Sesuai” (SS), skor tiga (3) untuk pilihan “Sesuai” (S), skor dua (2) untuk pilihan “Tidak Sesuai” (TS) dan skor satu (1) untuk pilihan “Sangat Tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai” (STS). Sebaliknya untuk jawaban negatif atau item *unfavorable*, subyek memperoleh skor satu (1) jika menjawab “Sangat Sesuai” (SS), skor dua (2) untuk pilihan “Sesuai” (S), skor tiga (3) untuk pilihan “Tidak Sesuai” (TS) dan skor empat (4) untuk pilihan “Sangat Tidak Sesuai” (STS).

Tabel 3.4 *Blue Print* Skala Kecerdasan Emosional

No	Dimensi	Favo	Unfavo	Jumlah
1	Mengenali emosi sendiri	7, 11	4, 16	4
2	Mengelola emosi	8, 10, 5, 13	17, 12	6
3	Memotivasi diri	9, 2, 6	19	4
4	Empati	15, 14, 18, 21		4
5	Membina hubungan		3, 1, 20, 22	4
Total		13	9	22

2. Skala Religiusitas Islami

Skala ini merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengungkap tingkat religiusitas. Skala ini memuat dua dimensi religiusitas dari Krauss (2005) yang disusun benar-benar dari ajaran islam, dimensi tersebut meliputi: a) *Islamicworldview* (pandangan terhadap agama Islam yang lebih dikenal dengan akidah dan tauhid) yang memiliki subdimensi yakni *creator ad creation, existence and transcendence* dan *all encompassing religios* b) *religiouspersonality* (kepribadian agamis) yang memiliki subdimensi yakni *self (self – directed), social (interpersonal – interactive)* dan ritual (*formal worship*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alat ukur yang digunakan adalah skala religiusitas yang terdiri dari 55 aitem yang tersebar dalam dimensi-dimensi religiusitas islami dengan nilai reliabel sebesar 0,991. Skala adaptasi dari Diponegoro & Ru'iyah (2013) yang diadaptasi dan disusun menurut dimensi dari Kraus (2005).

Modifikasi skala likert meniadakan kategori jawaban netral berdasarkan tiga alasan. Pertama, kategori netral itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban. Kategori jawaban yang artinya ganda ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen. Kedua, tersedianya jawaban yang netral itu menimbulkan kecenderungan menjawab netral, terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya kearah sesuai ataukah kearah tidak sesuai. Ketiga, maksud kategorisasi jawaban yakni “Sangat Sesuai” (SS), “Sesuai” (S), “Tidak Sesuai” (TS) dan “Sangat Tidak Sesuai” (STS).

Jawaban terhadap item positif atau *favorabel*, subyek memperoleh skor empat (4) jika menjawab “Sangat Sesuai” (SS), skor tiga (3) untuk pilihan “Sesuai” (S), skor dua (2) untuk pilihan “Tidak Sesuai” (TS) dan skor satu (1) untuk pilihan “Sangat Tidak Sesuai” (STS). Sebaliknya untuk jawaban negatif atau item *unfavorable*, subyek memperoleh skor satu (1) jika menjawab “Sangat Sesuai” (SS), skor dua (2) untuk pilihan “Sesuai” (S), skor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tiga (3) untuk pilihan “Tidak Sesuai” (TS) dan skor empat (4) untuk pilihan “Sangat Tidak Sesuai” (STS).

Tabel 3.5 Blue Print Skala Religiusitas Islami

No	Dimensi	Indikator	Favo	Unfavo	Jumlah
1	Islamic worldview	Creator and creation	1, 7, 10, 13, 16, 19	4, 22	8
		Existence and transcendence	2, 5, 8, 11, 14, 17, 23	20	8
		All encompassing religion	3, 6, 15, 21, 24, 25	9, 12, 18	9
2	Religious Personality	Self (self – directed)	29, 35, 44, 47, 50	26, 32, 38, 41, 53	10
		Social (interpersonal – interaactive)	27, 33, 42, 45, 48, 51, 54	30, 36, 39	10
		Ritual (formal worship)	28, 31, 34, 37, 40, 49, 52, 55	43, 46	10
Total			39	16	55

F. Validitas dan Reliabilitas

Validitas

Validitas merupakan sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen ukur dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila instrument ukur tersebut mampu memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan tujuan dikenakannya instrument ukur tersebut. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, di mana validitas isi menunjukkan sejauhmana aitem-aitem dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrumen ukur mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur. Pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional oleh para *expert judgement*. Pada penelitian ini menggunakan validitas isi, validitas isi adalah sebuah gambaran yang menunjukkan sejauhmana alat ukur itu menunjukkan hasil yang sesuai dengan teori (Azwar, 2005).

Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*, pengukuran yang mempunyai reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliable. Ide pokok dalam konsep reliabel adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 1996). Jika koefisien skala semakin mendekati 1 maka dapat dikatakan skala tersebut memiliki koefisien reliabilitas yang baik (Azwar, 2012). Untuk mencari estimasi reliabilitas konsistensi internal tersebut, digunakan rumus dari *Alpha Cronbach (α)*.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap aitem yang valid pada skala kecerdasan emosional diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,777. Pada skala religiusitas islami diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,928. Secara keseluruhan kedua skala dapat dikatakan reliabel.

Indeks Daya Diskriminasi Aitem

Pada penelitian ini peneliti menentukan kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem-total, biasanya menggunakan batasan koefisien korelasi aitem total lebih besar atau sama dengan 0,30. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memuaskan (Azwar, 2015). Indeks daya beda aitem dilihat menggunakan bantuan komputerisasi *SPSS 25.0 for windows*.

a. Skala Kecerdasan Emosional

Skala Kecerdasan emosional terdiri dari 22 aitem yang tersebar dalam 5 (lima) dimensi terdapat 15 aitem yang valid dengan koefisien korelasi berkisar antara 0,311 – 0,558 dengan 7 aitem yang dinyatakan gugur. Skala adaptasi dari Serli Widiyawati (2015) yang dimodifikasi dan disusun menurut dimensi kecerdasan emosional Goleman. Berikut disajikan dalam tabel:

Tabel 3.6 *Blue print* Skala Kecerdasan Emosional setelah Try Out

No	Dimensi	Favo	Unfavo	Jumlah
1	Mengenali emosi sendiri	7, 11*	4*, 16*	4
2	Mengelola emosi	8, 10, 5, 13	17, 12	6
3	Memotivasi diri	9, 2*, 6	19	4
4	Empati	15, 14, 18, 21*		4
5	Membina hubungan		3, 1*, 20, 22*	4
Total		13	9	22

Ket : * aitem gugur

Tabel 3.7 *Blue Print* Skala Kecerdasan Emosional (Penelitian)

No	Dimensi	Favo	Unfavo	Jumlah
1	Mengenali emosi sendiri	4		1
2	Mengelola emosi	2, 5, 7, 9	8, 12	6
3	Memotivasi diri	3, 6	14	3
4	Empati	10, 11, 13		3
5	Membina hubungan		1, 15	2
Total		10	5	15

b. Skala Religiusitas Islami

Skala religiusitas yang terdiri dari 55 aitem yang tersebar dalam dimensi-dimensi religiusitas islami, 44 aitem yang valid dengan koefisien korelasi berkisar antara 0,326 – 0,747 dengan 11 aitem dinyatakan gugur. Skala adaptasi dari Diponegoro & Ru'iyah (2013) yang diadaptasi dan disusun menurut dimensi dari Kraus (2005). Berikut disajikan dalam tabel:

Tabel 3.8 *Blue Print* Skala Religiusitas Islami setelah Try Out

No	Dimensi	Indikator	Favo	Unfavo	Jumlah
1	Islamic worldview	Creator and creation	1, 7, 10, 13, 16,19	4*, 22	8
		Existence and transcendence	2, 5, 8, 11, 14, 17,23	20	8
		All encompassing religion	3, 6, 15,21,24*,25	9, 12*, 18*	9
2	Religious Personality	Self (self – directed)	29, 35, 44, 47, 50	26, 32*, 38*, 41*, 53*	10
		Social (interpersonal – interaactive)	27*, 33, 42, 45, 48,51, 54	30, 36, 39	10
		Ritual (formal worship)	28, 31, 34, 37*, 40, 49, 52, 55	43*, 46	10
Total			39	16	55

Ke-11 * aitem gugur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.9 Blue Print Skala Religiusitas Islami (Penelitian)

No	Dimensi	Indikator	Favo	Unfavo	Jumlah
1	Islamic worldview	Creator and creation	1, 7, 10, 13, 16, 19	22	7
		Existence and transcendence	2, 5, 8, 11, 14, 17, 23	20	8
		All encompassing religion	3, 6, 15, 21, 25	9	6
2	Religious Personality	Self (self – directed)	29, 35, 44, 4, 43	26	6
		Social (interpersonal – interactive)	33, 42, 12, 24, 32, 38	30, 36, 39	9
		Ritual (formal worship)	28, 31, 34, 40, 27, 37, 41	18	8
Total			36	8	44

G. Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini akan menggunakan metode statistik. Metode statistik merupakan suatu cara ilmiah untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis angka-angka, menarik kesimpulan dengan teliti dan mengambil kesimpulan yang logik (Hadi, 1994). Analisis data penelitian akan menggunakan system komputerisasi melalui program *SPSS 25 for windows*. Dengan tujuan tercapainya perhitungan yang akurat, teliti dalam waktu yang singkat. Hipotesis pada penelitian ini akan diuji dengan menggunakan teknik korelasi *product-moment* dari Pearson dalam program *SPSS 25 for windows*.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara religiusitas islami dengan kecerdasan emosional pada mahasiswa fakultas psikologi UIN SUSKA Riau. Semakin meningkat religiusitas islami maka semakin baik pula kecerdasan emosional. Dengan demikian hipotesis diterima.
2. Sumbangan efektif religiusitas islami terhadap kecerdasan emosional adalah 34,9%, yang berarti kecerdasan emosional dipengaruhi oleh religiusitas islami sebesar 34,9%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa fakultas psikologi UIN SUSKA Riau sebagai subjek penelitian.

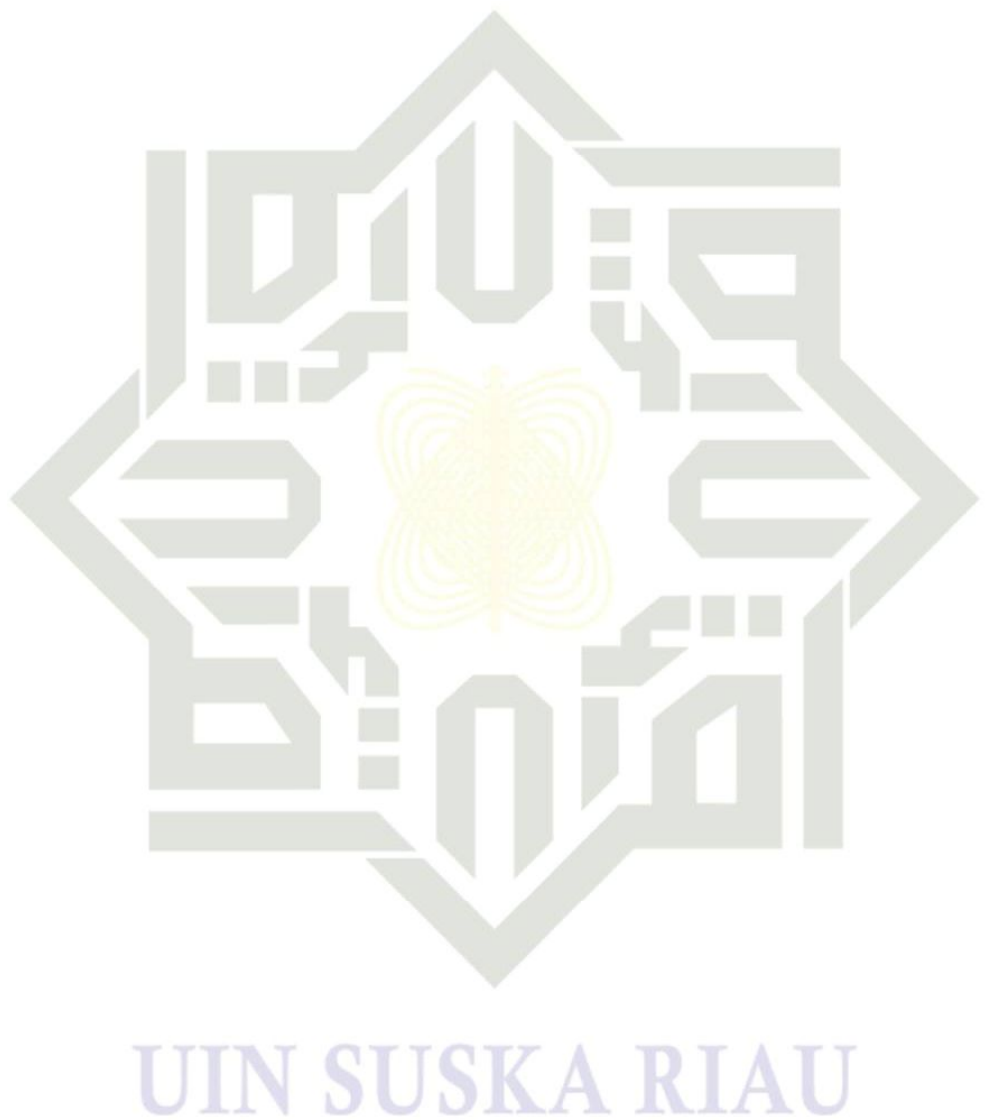
Untuk meningkatkan religiusitas maka mahasiswa fakultas psikologi UIN SUSKA Riau bisa mendekatkan dan berserah diri kepada Allah SWT seperti solat tepat waktu, menjalankan amalan sunnah dan berbuat baik pada diri dan orang lain dan meyakini bahwa diri selalu dalam pengawasan Allah SWT sehingga dapat mengontrol emosi dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan skala yang singkat sehingga tidak menimbulkan kejenuhan saat mengisi skala pada subyek penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abi Al Husaini Muslim Bin Al-Hujaj Al-Qasyiri Al-Nasaburi, Shahih Muslim.1998. Beirut ; Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah.
- Al Bukhari, Abu Abdullah Muhammad Bin Ismail. 2011. Shahih Al-Bukhari, Terjemahan Masyhar Dan Muhammad Suhadi. Jakarta ; Pustaka Ibnu Katsir
- Abudin Nata, 2003. Manajemen Pendidikan. Jakarta : Kencana
- Alhamdu. Diana Sari. 2018. Intensitas melakukan puasa senin kamis dan kecerdasan emosional. Palembang : UIN Raden Fatah
- Al Quran terjemahan. 2015. Departemen agama RI. Bandung ; CV Darus Sunnah.
- Ancok, D & Suroso, F.N. 2008. Psikologi Islam : Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifudin. 1996. Reliabilitas Dan Validitas. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifudin. 1998. Metode Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifudin. 2005. Dasar-dasar psikometri. Yogyakarta ; pustaka pelajar.
- Azwar, Saifudin. 2013. Metode Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifudin. 2015. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Beal, J.L. 1998. Puasa. Pedoman praktis untuk memperoleh pengalaman kristen yang lebih mendalam melalui puasa. Bandung : yayasan kalam hidup.
- Christnawati, Agatha febrian imong. 2008. Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kecerdasan Emosional Pada Mahasiswa Papua. Semarang; Universitas Katolik Soegijapranata
- Dardjat, Zakiah. 1987. Islam dan kesehatan mental. Jakarta ; Gunung Agung
- Diponegoro, A.M & Sutipyo Ru'iya. 2013. Peran religiusitas islami dan kesejahteraan subyektif terhadap pemaafan remaja siswa MAN III yogyakarta. Vol 2, No.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Disler, N.S. 1990. Pengalaman Dan Motivasi Beragama. Yogyakarta : Kanisius
- El-Sulthani, Mawardi Labay. Dzikir dan do'a dalam kesibukan membawa umat supaya sukses dan selamat. Jakarta ; al-mawardi prima.
- Farid, M. 2011. Hubungan Penalaran Moral, Kecerdasan Emosi, Religiusitas Dan Pola Asuh Orang Tua Otoritatif Dengan Perilaku Prososial. Ringkasan Desertasi, Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM
- Fauziah. 2015. Hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mahasiswa semester II bimbingan konseling UIN Ar-Raniry. Banda Aceh ; UIN Ar – Raniry
- Goleman, Daniel. 1995. *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Goleman, Daniel. 1999. *Working With Emotional Intelligence* : Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Goleman, Daniel. 2000. *Emotional Intelligence (Terjemahan)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Goleman, Daniel. 2004. Kecerdasan Emosional. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. 2007. Kecerdasan Emosional. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Granacher, R.P. 1998. *Emotional intelligence and impact of morality. Journal to the family class*.
- Had, S. 2000. Metodologi *Research I*. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM
- Jalaudin. 2016. Psikologi Agama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Jamal, Misbahuddin. 2011. Konsep Al – Islam dalam Al – Quran. Jurnal Al – Ulum : vol. 11, No. 2
- Jauhari, Ahmad. Asmaran A.S & siti faridah. 2017. Hubungan shalat fardhu berjamaah dengan kecerdasan emosional pada jamaah mesjid al jihad banjarasin. Vol 5, No.1
- Kerlinger. 1992. Korelasi Dan Analisis Regresi Ganda. Yogyakarta : Nur Cahaya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Krauss, S.E. (2005). *Development Of The Muslim Religiosity-Personality Inventory For Measuring The Religiosity Of Malaysian Muslim Youth*. Disertasi. www. Calameo.com

Krauss, S.E. et.all (2005), *The Muslim Religiosity-Personality Measurement Inventory (MRPI)'s Religiosity Measurement Model: Towards Filling the Gaps in Religiosity Research on Muslims* Pertanika J. Soc. Sci. & Hum. 13 (2): 131-145.

Lestari, Suci Shinta. Tiara Mustika Witri. 2019. Hubungan antara religiusitas dan kecerdasan emosional terhadap komunikasi sosial. Medium, v.7, n.1. ISSN: 2615-1308

Lestari, R.P. 2002. Hubungan antara religiusitas dengan tingkah laku koping. Indigenous. Vol 6. No. 1. h. 52-58.

Mangunwidjoyo, Y.b. (1986). *Menumbuhkan Sikap Religius Pada Anak*. Jakarta: Gramedia.

Mudjijana, R. 2004. Hubungan antara iklim sekolah dan kecerdasan emosional siswa dengan prestasi belajar siswa. Jurnal pendidikan, Jakarta : Gunadarma

Murtaza, Muhammad. 2015. Himpunan 80 hadits pilihan ; priode ke – 4. Riyadh ; kantor kerjasama dakwah & bimbingan bagi pendatang rabwah

Murtaza, Muhammad. 2015. Himpunan 70 hadits pilihan. Riyadh ; kantor kerjasama dakwah & bimbingan bagi pendatang rabwah

Muryadi. Andik Matulesy. 2012. Religiusitas, kecerdasan emosi dan perilaku prososial guru. Vol. 7 No. 2

Ramayulis. 2004. Psikologi agama. Jakarta : Kalam Mulia

Robertson, R. 1998. Agama Dalam Analisa Dan Interpretasi Sosiologi. Alih Bahasa : Achmad F. Saifudin. Jakarta : Rajawali.

Ryckman, R.M. 2008. *Theories Of Personality*. Belmont, Ca : Learning/Wadsworth.

Shapiro, L.E. 1998. Mengajar *Emotional Intelligence* Pada Anak. Jakarta: Gramedia

Solihah, Mar Atus. 2016. Hubungan Religiusitas Dan Kecerdasan Emosi (*Emotional Intelligence*) Dengan Tingkat Kejenuhan (*Burnout*) Belajar Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Yogyakarta. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

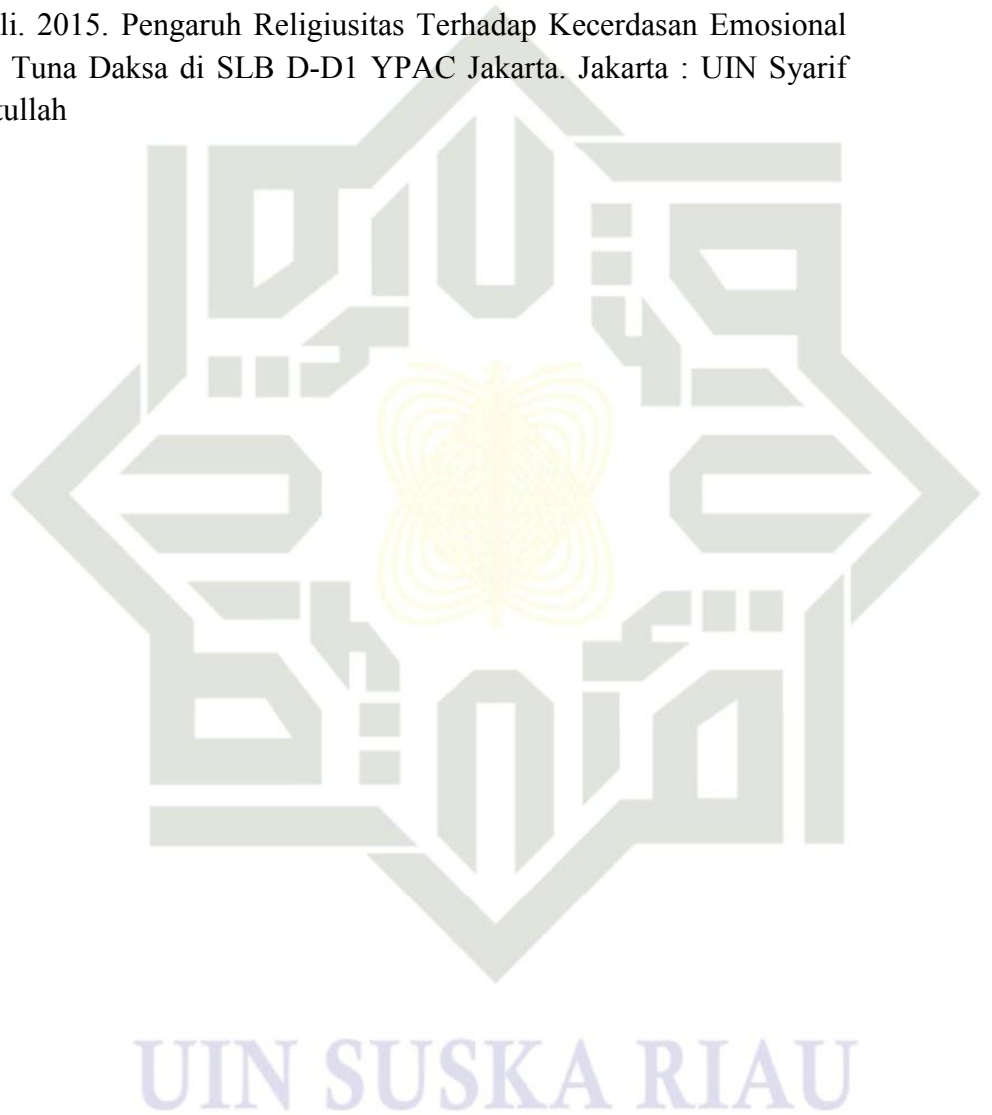
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surabrata, Sumadi. 2006. Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Theouless, R.H. 2000. Pengantar Psikologi Agama. Penerjemah : Machun Husein. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Vockell, Edward L. *Educational Research*. New york : Macmillan Publishing Co., Inc., 1983.

Widiyawati, Serli. 2015. Pengaruh Religiusitas Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja Tuna Daksa di SLB D-D1 YPAC Jakarta. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah



LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA KECERDASAN EMOSIONAL

Definisi Operasional :

Kecerdasan emosional adalah kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki mahasiswa dalam hubungannya dengan diri sendiri maupun dengan orang lain dalam hal menilai dan mengelola emosi diri, sehingga mampu mengatasi kesulitan, masalah, tantangan dan hambatan hidup dalam menjalin hubungan dengan orang lain.

Aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional oleh Goleman (), yaitu :

- Mengenal Emosi Sendiri
- Mengelola Emosi
- Memotivasi Diri Sendiri
- Mengenal Emosi Orang Lain (Empati)
- Membina Hubungan

Skala yang di gunakan : Skala adaptasi dari Serli Widiyawati (2015)

Jumlah Aitem : 22 aitem

Jenis dan Format Respon : SS, S, TS dan STS

I. Penilaian setiap butir aitem.

Petunjuk :

Pada bagian ini, saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui tingkat religiusitas pada mahasiswa fakultas psikologi di uin suska riau yang terdiri dari beberapa komponen yaitu : ritualitas, ideologis, intelektual, pengalaman dan konsekuensi fisiologis, gejala kognitif, gejala emosi dan gejala tingkah laku. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan yaitu : Relevan (R), Kurang Relevan (KR) dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh menjawab :

Aitem : jika ada masalah saya langsung melaksanakan ibadah
(Ritualitas – favorable)

R KR TR
(√) () ()

Jika bapak/ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka bapak/ibu mencentang kolom R.

Aspek	Indikator	F/ UF	No	Pernyataan	Alternatif jawaban			ket
					R	KR	TR	
Mengenali emosi sendiri	Mengenal emosi diri dan efeknya	F	7	Setelah saya marah, saya menyesal bahwa hal tersebut sebenarnya tidak sesuai dengan ajaran agama				
		UF	4	Perasaan saya mudah berubah-ubah				
	Keyakinan terhadap kemampuan	F	11	Saya merasa tenang dalam menyampaikan pendapat saya dihadapan mahasiswa lainnya				
		UF	16	Saya belum berpendapat di dalam kelompok karena saya tidak yakin dengan pendapat saya sendiri				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengelola emosi	Mampu mengontrol dan menahan emosi yang mendesak	F	8	Saya dapat bersabar meskipun saat ini saya ingin meningkatkan prestasi akademis saya				
	Memiliki sifat dapat dipercaya, jujur dan integritas	F	10	Saya berusaha untuk selalu berkata jujur				
		UF	17	Seringkali saya mengingkari janji yang saya buat				
	Bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya	F	5	Saya siap menerima resiko atas keputusan yang saya ambil				
		UF	12	Saya menyangkal kesalahan yang saya perbuat				
	Mampu menyesuaikan diri	F	13	Saya mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru				
Motivasi diri sendiri	Memiliki dorongan beprestasi	F	9	Ada keinginan kuat dalam diri saya untuk terus meningkatkan prestasi akademis saya				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Komitmen dengan apa yang dilakukan	UF	19	Seringkali saya menyerah mengerjakan tugas yang sulit				
	Inisiatif	F	2	Saya segera bertanya ketika tidak mengerti saat dosen memberikan materi				
	Optimisme, gigih	F	6	Saya tetap berusaha sebaik mungkin meskipun banyak yang mengatakan bahwa saya tidak mampu				
Empati	Memahami orang lain	F	15	Saya dapat merasakan kesedihan yang dirasakan orang lain				
	Berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi orang lain	F	14	Ketika saya menemukan seseorang yang membutuhkan bantuan, saya membantunya				
	Dapat memanfaatkan jaringan pertemanan	F	18	Ketika saya membutuhkan bantuan, banyak teman yang mau menolong				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			21	Mengenal banyak mahasiswa lainnya membuat saya banyak memahami berbagai hal				
Membina hubungan	Memiliki kemampuan melakukan persuasi	UF	3	Saya merasa kesulitan membujuk teman untuk melakukan sesuatu				
	Dapat menjadi penengah dalam konflik	UF	1	Ketika terjadi perdebatan diantara mahasiswa, saya tidak pernah berupaya memisahkan				
	Bekerjasama dengan teman sebaya	UF	20	Saya tidak dapat bekerjasama dalam kelompok				
			22	Saya lebih memilih mengerjakan segala sesuatunya seorang diri				



LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA RELIGIUSITAS

Definisi Operasional :

Religiusitas islami merupakan sebagai tingkat kesadaran akan Tuhan yang dipahami sesuai dengan pandangan tauhidiah mengenai islam dan perilaku yang sesuai dengan kesadaran tersebut dan kepercayaan-kepercayaan (akidah) seorang muslim yang maka ajaran agama yang dianutnya dipraktekkan dalam kehidupannya sehari-hari sebagai pribadi muslim yang kaffah.

- a. Dimensi *Islamic worldview* yakni pandangan terhadap agama islam yang lebih dikenal dengan akidah dan tauhid. Yang dapat diukur melalui beberapa subdimensi :
 1. *Creator and creation* yakni kepercayaan kepada penciptaan dan ciptaan Allah
 2. *Transcendence* yakni kepercayaan terhadap hal yang gaib, hari akhirat dan pembalasan amal
 3. *All encompassing religion* yakni kepercayaan bahwa ajaran islam berlaku dan relevan untuk diterapkan dalam setiap waktu dan zaman
- b. Dimensi *Religious personality* (kepribadian agamis) dalam konstruk religiusitas islam mempresentasikan manifestasi dari *Islamic worldview* seseorang melalui perbuatan-perbuatan yang baik atau cara yang digunakan oleh seseorang untuk mengekspresikan *traits*-nya atau untuk beradaptasi pada situasi yang berbeda, yang dipengaruhi oleh ajaran agama islam dan dimotivasi oleh *God consciousness* atau kesadaran akan Tuhan. Dimensi ini terbagi dalam beberapa subdimensi yaitu :
 1. *Self (self-directed)* yakni hubungan dengan diri sendiri
 2. *Social (interpersonal-interactive)* yakni hubungan sosial dengan orang lain dan ciptaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ritual (*formal worship*) yakni hubungan dengan Allah (komitmen dalam ibadah mahdah)

Skala yang di gunakan : Skala adaptasi dari Diponegoro & Ru'ya (2013) yang diadaptasi dan disusun menurut aspek dari Kraus (2005).

Jumlah Aitem : 55 aitem

Jenis dan Format Respon : SS, S, TS dan STS

Penilaian setiap butir aitem.

Petunjuk :

Pada bagian ini, saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui tingkat religiusitas pada mahasiswa fakultas psikologi di uin suska riau yang terdiri dari beberapa komponen yaitu : ritualitas, ideologis, intelektual, pengalaman dan konsekuensi fisiologis, gejala kognitif, gejala emosi dan gejala tingkah laku. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan yaitu : Relevan (R), Kurang Relevan (KR) dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan.

Contoh menjawab :

Aitem : jika ada masalah saya langsung melaksanakan ibadah

(Ritualitas – favorable)

R	KR	TR
(√)	()	()

Jika bapak/ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka bapak/ibu mencentang kolom R.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	F/ UF	No	Pernyataan	Alternatif jawaban			Ket
					R	KR	TR	
Islamic worldview	Creator and creation	F	1	Allah SWT. Selalu melihat perbuatan hambaNya				
		F	7	Allah SWT. Akan menolong setiap manusia yang melakukan amal kebaikan				
		F	10	Allah SWT. Maha adil dalam membagikan rezeki pada umatNya				
		F	13	Bencana alam adalah ujian dari Allah SWT. Kepada manusia				
		F	16	Semua aktivitas manusia diniatkan untuk mendapatkan ridha Allah SWT.				
		F	19	Hanya Allah SWT. Yang berhak membuat aturan bagi makhluk-Nya				
		UF	4	Allah SWT. jauh dari orang-orang ketika mereka melakukan dosa besar				
		UF	22	Orang bebas untuk melakukan apapun karena				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			amalan mereka tidak dinilai oleh Allah SWT.				
<i>Existence and transcendence</i>	F	2	Orang harus menerima kegagalan dalam sesuatu meskipun mereka mungkin telah berusaha untuk itu.				
	F	5	Orang yang beriman akan mendapatkan surga Allah SWT di akhirat.				
	F	8	Malaikat yang mencatat perbuatan manusia selalu mengikuti mereka kemanapun mereka pergi				
	F	11	Semua amalan yang dilakukan oleh orang yang baligh dan normal akan mendapatkan balasan di akhirat.				
	F	14	Setiap manusia kelak akan dibangkitkan di akhirat.				
	F	17	Di alam kubur ada ganjaran dan hukuman				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		F	23	Pengetahuan manusia yang bermanfaat akan terus mendapat pahala setelah mereka mati				
		UF	20	Perbuatan duniawi tidak ada hubungannya dengan kehidupan di akhirat.				
	<i>All encompassing religion</i>	F	3	Semua peraturan dalam Al Qur'an adalah untuk kepentingan dan kesejahteraan manusia.				
		F	6	Cara hidup Islam relevan untuk segala usia.				
		F	15	Seorang Muslim harus merasa sedih ketika melihat penderitaan Muslim lain di seluruh dunia.				
		F	21	Sebagai seorang hamba, peran umat Islam adalah hidup dengan melaksanakan perintah Allah SWT.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	F	24	Rasulullah SAW. Tidak pernah berbicara kecuali mendapat petunjuk Allah SWT.				
	F	25	Ajaran Islam berlaku sepanjang masa.				
	UF	9	Hukum Islam tidak sesuai untuk semua zaman.				
	UF	12	Semua hukum-hukum Islam dapat dimodifikasi untuk memenuhi kebutuhan kontemporer				
	UF	18	Seseorang yang bertakwa akan mengalami kesulitan dalam kehidupan duniawi mereka				
Religious Personality	Self (self – directed)	F	29	Saya melakukan perbuatan baik meskipun orang lain mungkin menertawakan atau mengejek saya.			
		F	35	Saya melakukan semua pekerjaan yang ditugaskan kepada saya dengan sebaik-baiknya			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sesuai kemampuan saya.				
F	44	Saya lebih suka tetap diam daripada mengatakan sesuatu yang tidak jelas.				
F	47	Saya selalu berusaha menepati janji saya.				
F	50	Saya senang membantu orang miskin tanpa seorang pun mengetahui.				
UF	26	Saya bersemangat melakukan perbuatan baik jika dipuji orang.				
UF	32	Saya protes ketika orang tua saya memberi perhatian lebih pada saudara saya dibanding kepada saya.				
UF	38	Dalam situasi yang sulit, saya cenderung minta tolong kepada orang lain.				
UF	41	Ketika saya mendengar orang bergosip, saya mencoba mendengar apa yang mereka				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			katakan.				
	UF	53	Jika saya sudah siap pergi tetapi harus menunggu orang lain, saya sangat marah.				
<i>Social (interpersonal – interaactive)</i>	F	27	Saya membantu orang tua ketika mereka membutuhkannya.				
	F	33	Saya membina hubungan baik dengan tetangga saya.				
	F	42	Jika saya melihat hambatan di jalan, walaupun hanya kecil, saya akan membuangnya.				
	F	45	Saya menegur teman saya ketika mereka melakukan kesalahan				
	F	48	Saya tidak mengabaikan martabat teman-teman saya.				
	F	51	Ketika saya mendekati rumah seseorang, saya tidak masuk sampai saya dipersilahkan.				
	F	54	Saya berbagi pengalaman ketika saya berpikir bahwa itu akan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			bermanfaat.				
	UF	30	Saya merasa perlu untuk mempunyai pengalaman seksual sebelum menikah.				
	UF	36	Saya lebih suka menyimpan uang di bank daripada untuk membantu orang miskin.				
	UF	39	Saya memberi perhatian lebih kepada teman-teman daripada orangtua saya.				
Ritual (<i>formal worship</i>)	F	28	Saya merasa tenang ketika mendengar bacaan Al-Qur'an.				
	F	31	Saya merasa sedih ketika bulan ramadhan berakhir				
	F	34	Saya mencintai sesama muslim sebagaimana saya mencintai diri sendiri				
	F	37	Saya selalu yang pertama memberi salam ketika bertemu Muslim lainnya.				
	F	40	Saya mencoba untuk meningkatkan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		rutinitas doa saya				
F	49	Saya berwudhu dengan benar sebelum melakukan shalat				
F	52	Saya melihat pekerjaan saya sebagai bentuk ibadah.				
F	55	Saya mematuhi aturan-aturan Allah SWT. dalam setiap situasi				
UF	43	Saya tidak diam saja ketika melihat anak-anak terus bermain setelah terdengar azan dikumandangkan.				
UF	46	Saya melakukan sesuatu walaupun meragukan status hukumnya.				

SKALA PENELITIAN

Identitas responden

NIM :
Umur :
Jenis Kelamin : L/P
Suku :

Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepada saudara-saudari yang saya hormati, di bawah ini terdapat dua buah skala yang masing – masing terdiri dari sejumlah pernyataan. Pernyataan ini berkaitan dengan diri dan hal yang mungkin saudara-saudari alami dalam keseharian menjadi mahasiswa. Semua keterangan dari saudara-saudari akan dijamin kerahasiaannya, ini semua dilakukan untuk keperluan penelitian. Isilah setiap pernyataan sesuai dengan keadaan saudara-saudari alami dan jangan sampai ada pernyataan yang tidak diisi.

STS : Sangat Tidak Sesuai
TS : Tidak Sesuai
S : Sesuai
SS : Sangat Sesuai

Contoh :

No	Pernyataan	Respon jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Ketika terjadi pertengkaran diantara mahasiswa, saya akan meleraikan			√	

Selamat Mengerjakan

Wassalam

Tia Mainariska
11461201530

No	Pernyataan	Respon jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Ketika terjadi perdebatan diantara mahasiswa, saya tidak pernah berupaya memisahkan				
2	Saya segera bertanya ketika tidak mengerti saat dosen memberikan materi				
3	Saya merasa kesulitan membujuk teman untuk melakukan sesuatu				
4	Perasaan saya mudah berubah-ubah				
5	Saya siap menerima resiko atas keputusan yang saya ambil				

6	Saya tetap berusaha sebaik mungkin meskipun banyak mengatakan bahwa saya tidak mampu				
7	Setelah saya marah, saya menyesal bahwa hal itu sebenarnya tidak sesuai dengan ajaran agama				
8	Saya dapat bersabar meskipun saat ini saya ingin meningkatkan prestasi akademis saya				
9	Ada keinginan kuat dalam diri saya untuk terus meningkatkan prestasi akademis saya				
10	Saya berusaha untuk selalu berkata jujur				
11	Saya merasa tenang dalam menyampaikan pendapat saya dihadapan mahasiswa lainnya				
12	Saya menyangkal kesalahan yang saya perbuat				
13	Saya mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru				
14	Ketika saya menemukan seseorang yang membutuhkan bantuan, saya membantunya				
15	Saya dapat merasakan kesedihan yang dirasakan orang lain				
16	Saya belum berpendapat di dalam kelompok karena saya tidak yakin dengan pendapat saya sendiri				
17	Seringkali saya mengingkari janji yang saya buat				
18	Ketika saya membutuhkan bantuan, banyak orang yang mau menolong				
19	Seringkali saya menyerah mengerjakan tugas yang sulit				
20	Saya tidak dapat bekerjasama dalam kelompok				
21	Mengenal banyak mahasiswa lainnya membuat saya banyak memahami berbagai hal				
22	Saya lebih memilih mengerjakan segala sesuatu sendiri				

SKALA II

No	Pernyataan	Respon jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Allah SWT. Selalu melihat perbuatan hambaNya				
2	Orang harus menerima kegagalan dalam sesuatu meskipun mereka mungkin telah berusaha untuk itu.				
3	Semua peraturan dalam Al Qur'an adalah untuk kepentingan dan kesejahteraan manusia.				
4	Allah SWT. jauh dari orang-orang ketika mereka melakukan dosa besar				
5	Orang yang beriman akan mendapatkan surga Allah SWT di akhirat.				
6	Cara hidup Islam relevan untuk segala usia.				
7	Allah SWT. Akan menolong setiap manusia yang melakukan amal kebaikan				
8	Malaikat yang mencatat perbuatan manusia selalu mengikuti mereka kemanapun mereka pergi				
9	Hukum Islam tidak sesuai untuk semua zaman.				
10	Allah SWT. Maha adil dalam membagikan rezeki				

	pada umatNya				
11	Semua amalan yang dilakukan oleh orang yang baligh dan normal akan mendapatkan pahala di akhirat.				
12	Semua hukum-hukum Islam dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan kontemporer.				
13	Bencana alam adalah ujian dari Allah SWT Kepada manusia				
14	Setiap manusia kelak akan dibangkitkan di akhirat.				
15	Seorang Muslim harus merasa sedih jika melihat penderitaan Muslim lain di seluruh dunia.				
16	Semua aktivitas manusia diniatkan untuk mendapatkan ridha Allah SWT				
17	Di alam kubur ada ganjaran dan hukuman.				
18	Seseorang yang bertakwa akan mengalami kesulitan dalam kehidupan duniawi mereka.				
19	Hanya Allah SWT. Yang berhak membuat peraturan bagi makhluk-Nya				
20	Perbuatan duniawi tidak ada hubungannya dengan kehidupan di akhirat.				
21	Sebagai seorang hamba, peran umat Islam adalah hidup dengan melaksanakan perintah Allah SWT.				
22	Orang bebas untuk melakukan apapun karena amalan mereka tidak dinilai oleh Allah SWT.				
23	Pengetahuan manusia yang bermanfaat akan terus mendapat pahala setelah mereka mati				

24	Rasulullah SAW. Tidak pernah berbicara kecuali mendapat petunjuk Allah SWT.				
25	Ajaran Islam berlaku sepanjang masa.				
26	Saya bersemangat melakukan perbuatan baik jika dipuji orang.				
27	Saya membantu orang tua ketika mereka membutuhkannya.				
28	Saya merasa tenang ketika mendengar bacaan Al-Qur'an.				
29	Saya melakukan perbuatan baik meskipun orang lain mungkin menertawakan atau mengejek saya.				
30	Saya merasa perlu untuk mempunyai pengalaman seksual sebelum menikah.				
31	Saya merasa sedih ketika bulan ramadhan berakhir				
32	Saya protes ketika orang tua saya memberi perhatian lebih pada saudara saya dibanding kepada saya.				
33	Saya membina hubungan baik dengan tetangga saya.				
34	Saya mencintai sesama muslim sebagaimana saya mencintai diri sendiri				
35	Saya melakukan semua pekerjaan yang ditugaskan kepada saya dengan sebaik-baiknya sesuai kemampuan saya.				
36	Saya lebih suka menyimpan uang di bank daripada				

	untuk membantu orang miskin.				
37	Saya selalu yang pertama memberi salam ketika bertemu Muslim lainnya.				
38	Dalam situasi yang sulit, saya cenderung meminta tolong kepada orang lain.				
39	Saya memberi perhatian lebih kepada teman-teman daripada orangtua saya.				
40	Saya mencoba untuk meningkatkan intensitas doa saya				
41	Ketika saya mendengar orang berbicara, saya mencoba mendengar apa yang mereka katakan.				
42	Jika saya melihat hambatan di jalan walaupun hanya kecil, saya akan membuangnya.				
43	Saya tidak diam saja ketika melihat anak-anak terus bermain setelah terdengar azan dikumandangkan.				
44	Saya lebih suka tetap diam daripada mengatakan sesuatu yang tidak jelas.				
45	Saya menegur teman saya ketika mereka melakukan kesalahan				
46	Saya melakukan sesuatu walaupun meragukan status hukumnya.				
47	Saya selalu berusaha menepati janji saya				
48	Saya tidak mengabaikan martabat teman-teman saya.				

49	Saya berwudhu dengan benar sebelum melakukan shalat				
50	Saya senang membantu orang miskin tanpa seorang pun mengetahui.				
51	Ketika saya mendekati rumah seseorang, saya tidak masuk sampai saya dipersilahkan.				
52	Saya melihat pekerjaan saya sebagai bentuk ibadah.				
53	Jika saya sudah siap pergi tetapi harus menunggu orang lain, saya sangat marah.				
54	Saya berbagi pengalaman ketika saya berpikir bahwa itu akan bermanfaat.				
55	Saya mematuhi aturan-aturan Allah SWT. dalam setiap situasi				

"sebaik - baik manusia
adalah yang berbuat baik
pada manusia lainnya"

~TERIMA KASIH~



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Menarang, menagutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Menarang dan mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





SKALA PENELITIAN

Identitas responden

NIM :
Semester : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13
Umur :
Jenis Kelamin : L/P*

Suku
1. Melayu
2. Minang
3. Jawa
4. Batak
5. Lainnya (tuliskan)

Tempat tinggal
1. Rumah
2. Kost
3. Asrama

Sekolah sebelumnya
1. Umum
2. Agama

Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepada saudara-saudari yang saya hormati, di bawah ini terdapat dua buah skala yang masing – masing terdiri dari sejumlah pernyataan. Pernyataan ini berkaitan dengan diri dan hal-hal yang mungkin saudara-saudari alami dalam keseharian menjadi mahasiswa. Semua keterangan dari saudara-saudari akan dijamin kerahasiaannya, ini semua dilakukan untuk keperluan penelitian. Isilah setiap pernyataan sesuai dengan keadaan saudara-saudari alami dan jangan sampai ada pernyataan yang tidak diisi.

Wassalam,
Tia Mainariska
11461201530

PETUNJUK PENGISIAN

Dibawah ini terdapat pernyataan dan tersedia 4 (empat) respon jawaban, berilah tanda *checklist* (✓) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan diri saudara-saudari. Respon jawaban yang tersedia yaitu :

STS : Sangat Tidak Sesuai

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

SS : Sangat Sesuai

Contoh :

No	Pernyataan	Respon jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Ketika terjadi pertengkaran diantara mahasiswa, saya akan melerai			✓	

SKALA I

No	Pernyataan	Respon jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya merasa kesulitan membujuk teman untuk melakukan sesuatu				
2	Saya siap menerima resiko atas keputusan yang saya ambil				
3	Saya tetap berusaha sebaik mungkin meskipun banyak yang mengatakan bahwa saya tidak mampu				
4	Setelah saya marah, saya menyesal bahwa hal tersebut sebenarnya tidak sesuai dengan ajaran agama				

5	Saya dapat bersabar meskipun saat ini saya ingin meningkatkan prestasi akademis saya				
6	Ada keinginan kuat dalam diri saya untuk meningkatkan prestasi akademis saya				
7	Saya berusaha untuk selalu berkata jujur				
8	Saya menyangkal kesalahan yang saya perbuat				
9	Saya mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru				
10	Ketika saya menemukan seseorang yang membutuhkan bantuan, saya membantunya				
11	Saya dapat merasakan kesedihan yang dirasakan orang lain				
12	Seringkali saya mengingkari janji yang saya buat				
13	Ketika saya membutuhkan bantuan, banyak orang yang mau menolong				
14	Seringkali saya menyerah mengerjakan tugas yang sulit				
15	Saya tidak dapat bekerjasama dalam kelompok				

SKALA II

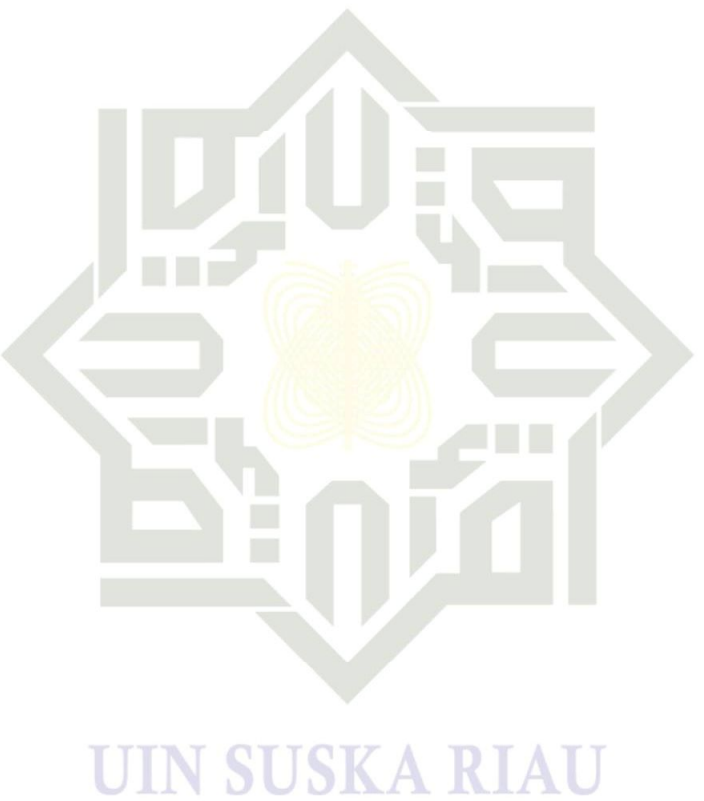
No	Pernyataan	Respon jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Allah SWT. Selalu melihat perbuatan hamba-Nya				
2	Orang harus menerima kegagalan dalam sesuatu meskipun mereka mungkin telah berusaha untuk itu.				
3	Semua peraturan dalam Al Qur'an adalah untuk kepentingan dan kesejahteraan manusia.				

4	Saya selalu berusaha menepati janji saya.				
5	Orang yang beriman akan mendapatkan surga Allah SWT di akhirat.				
6	Cara hidup Islam relevan untuk segala usia.				
7	Allah SWT. Akan menolong setiap manusia yang melakukan amal kebaikan				
8	Malaikat yang mencatat perbuatan manusia selalu mengikuti mereka kemanapun mereka pergi				
9	Hukum Islam tidak sesuai untuk semua zaman.				
10	Allah SWT. Maha adil dalam membagikan rezeki pada umat-Nya				
11	Semua amalan yang dilakukan oleh orang yang baligh dan normal akan mendapatkan balasan di akhirat.				
12	Saya menegur teman saya ketika mereka melakukan kesalahan				
13	Bencana alam adalah ujian dari Allah SWT. Kepada manusia				
14	Setiap manusia kelak akan dibangkitkan di akhirat.				
15	Seorang Muslim harus merasa sedih ketika melihat penderitaan Muslim lain di seluruh dunia.				
16	Semua aktivitas manusia diniatkan untuk mendapatkan ridha Allah SWT				
17	Di alam kubur ada ganjaran dan hukuman				
18	Saya melakukan sesuatu walaupun meragukan status hukumnya.				
19	Hanya Allah SWT. Yang berhak membuat aturan bagi makhluk-Nya				
20	Perbuatan duniawi tidak ada hubungannya dengan				

	kehidupan di akhirat.				
21	Sebagai seorang hamba, peran umat Islam adalah hidup dengan melaksanakan perintah Allah SWT.				
22	Orang bebas untuk melakukan apapun asalkan mereka tidak dinilai oleh Allah SWT.				
23	Pengetahuan manusia yang bermanfaat akan mendapat pahala setelah mereka mati				
24	Saya tidak mengabaikan martabat teman-teman saya.				
25	Ajaran Islam berlaku sepanjang masa.				
26	Saya bersemangat melakukan perbuatan baik jika dipuji orang.				
27	Saya berwudhu dengan benar sebelum melakukan shalat				
28	Saya merasa tenang ketika mendengar bacaan Al-Qur'an.				
29	Saya melakukan perbuatan baik meskipun orang lain mungkin menertawakan atau mengejek saya.				
30	Saya merasa perlu untuk mempunyai pengalaman seksual sebelum menikah.				
31	Saya merasa sedih ketika bulan ramadhan berakhir				
32	Ketika saya mendekati rumah seseorang, saya tidak masuk sampai saya dipersilahkan.				
33	Saya membina hubungan baik dengan teman-teman saya.				
34	Saya mencintai sesama muslim sebagaimana saya mencintai diri sendiri				
35	Saya melakukan semua pekerjaan yang ditugaskan kepada saya dengan sebaik-baiknya sesuai				

	kemampuan saya.				
36	Saya lebih suka menyimpan uang di bank daripada untuk membantu orang miskin.				
37	Saya melihat pekerjaan saya sebagai bentuk ibadah.				
38	Saya berbagi pengalaman ketika saya berpikir bahwa itu akan bermanfaat.				
39	Saya memberi perhatian lebih kepada teman-teman daripada orangtua saya.				
40	Saya mencoba untuk meningkatkan rutinitas doa saya				
41	Saya mematuhi aturan-aturan Allah SWT. dalam setiap situasi				
42	Jika saya melihat hambatan di jalan, walaupun hanya kecil, saya akan membuangnya.				
43	Saya senang membantu orang miskin tanpa seorang pun mengetahui.				
44	Saya lebih suka tetap diam daripada mengatakan sesuatu yang tidak jelas.				

"sebaik - baik manusia adalah yang berbuat baik pada manusia lainnya"



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

~TERIMA KASIH~

2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44											

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin PT. Citra Pustaka Utama

TABULASI DATA TRY OUT KECERDASAN EMOSIONAL																						
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2
2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2
3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
5	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
7	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2
8	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	1	2
9	3	2	3	1	4	4	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3	2	4	2	4	1	3
10	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2
11	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3
12	2	3	2	1	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	4	3	3
13	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2
14	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
15	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2
16	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
17	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3
19	2	2	2	1	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2
20	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3
21	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
22	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3
23	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
24	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	1	3	3	4	4	1	2
25	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
26	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2
27	4	3	3	1	4	2	4	4	4	4	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
28	2	3	3	2	3	3	3	3	3</													

TABULASI DATA TRY OUT KECERDASAN EMOSIONAL																						
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2
2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2
3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
5	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
7	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2
8	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	1	2
9	3	2	3	1	4	4	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3	2	4	2	4	1	3
10	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2
11	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3
12	2	3	2	1	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	4	3	3
13	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2
14	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
15	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2
16	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
17	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3
19	2	2	2	1	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2
20	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3
21	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
22	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3
23	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
24	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	1	3	3	4	4	1	2
25	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
26	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2
27	4	3	3	1	4	2	4	4	4	4	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
28	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
29	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1
30	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3
31	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3

32	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	
33	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	
34	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	1	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	
35	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	1	2	
36	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	
37	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
38	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	
39	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	
40	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	4	3	2	2	
41	2	4	2	4	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	
42	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	
43	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	
44	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
45	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	4	3	4	3	3	4	1	2
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	
47	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
48	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	
49	3	3	2	1	4	2	2	2	3	4	2	1	4	4	4	4	4	2	1	3	1	1	
50	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	
51	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	
52	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	
53	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	1	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	
54	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	3	2	4	4	4	1	3	
55	4	3	1	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	4	2	3	
56	3	3	1	1	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	1	
57	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	
58	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	
59	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
60	3	3	2	1	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	
61	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
62	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	
63	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
64	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	1	3	
65	2	3	3	1	3	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	4	1	1	

66	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4
67	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
68	4	2	3	1	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4	1	2
69	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	1	4
70	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3
71	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	2	4	2	2	1	2
72	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3
73	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3
74	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
75	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2
76	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2
77	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	2	2	4	4	4	3	1	4
78	3	3	2	1	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2
79	3	3	3	1	4	4	4	3	3	4	2	1	2	4	4	3	3	3	3	3	2	1
80	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	1	2
81	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2
82	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	1	4	3	3	1	3	3	3	4	1	2
83	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
84	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	1	1
85	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
86	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3
87	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	1	3	3	3	4
88	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2
89	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3
90	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3

SKALA KECERDASAN EMOSIONAL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables
in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,777	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	62,1222	29,726	,280	,772
A2	62,0667	30,737	,155	,778
A3	62,3222	29,322	,368	,767
A4	62,9111	31,543	-,045	,798
A5	61,8000	28,499	,534	,758
A6	61,9000	28,338	,510	,758
A7	61,9333	29,187	,338	,768
A8	61,9667	28,797	,480	,761
A9	61,7000	28,460	,477	,760
A10	61,6222	29,249	,402	,765
A11	62,2556	29,608	,283	,772
A12	62,1444	28,642	,311	,771
A13	62,2222	28,849	,361	,767
A14	61,8556	28,574	,558	,758
A15	61,9889	28,123	,552	,756
A16	62,3000	29,696	,170	,782
A17	62,0889	29,048	,353	,767
A18	62,1000	29,170	,430	,764
A19	62,2111	29,180	,328	,769
A20	61,8889	28,482	,499	,759
A21	61,9444	29,783	,202	,778
A22	62,5889	30,649	,076	,787

SKALA RELIGIUSITAS ISLAMI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,928	55

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	169,0667	275,996	,637	,926
B2	169,4000	278,760	,498	,927
B3	169,1111	276,257	,632	,926
B4	170,5333	292,499	-,164	,933
B5	169,2778	273,753	,679	,925
B6	169,2444	274,704	,651	,926
B7	169,0889	274,958	,712	,926
B8	169,1667	272,949	,747	,925
B9	169,4111	275,166	,420	,927
B10	169,1667	272,051	,725	,925

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B11	169,2889	273,556	,669	,926
B12	169,9889	280,213	,230	,929
B13	169,5000	278,073	,403	,927
B14	169,1889	277,076	,594	,926
B15	169,3778	277,586	,537	,927
B16	169,2111	273,090	,735	,925
B17	169,3444	272,363	,695	,925
B18	169,9111	281,071	,178	,930
B19	169,2889	276,522	,560	,926
B20	169,3667	270,864	,577	,926
B21	169,2444	275,310	,664	,926
B22	169,5667	271,799	,464	,927
B23	169,3333	276,337	,539	,926
B24	169,9222	282,117	,186	,929
B25	169,0778	275,286	,672	,926
B26	169,9778	276,044	,433	,927
B27	169,6889	286,936	,015	,931
B28	169,3111	271,475	,731	,925
B29	169,4556	273,150	,730	,925
B30	169,7667	276,788	,326	,928
B31	169,5111	278,163	,463	,927
B32	170,1556	283,211	,164	,929
B33	169,6333	277,651	,468	,927
B34	169,5222	272,297	,718	,925
B35	169,4778	275,915	,598	,926
B36	169,9333	276,692	,409	,927
B37	169,9889	284,595	,143	,929
B38	170,7222	296,473	-,411	,933

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B39	169,8111	278,762	,361	,928
B40	169,5444	276,183	,618	,926
B41	170,2556	289,833	-, 100	,931
B42	169,9000	279,597	,394	,927
B43	170,5000	291,242	-, 162	,931
B44	169,7667	280,630	,354	,928
B45	169,7222	278,855	,497	,927
B46	170,0222	280,134	,355	,928
B47	169,4778	276,230	,581	,926
B48	169,7333	277,074	,494	,927
B49	169,5000	276,545	,596	,926
B50	169,5444	273,756	,724	,925
B51	169,4667	277,982	,545	,927
B52	169,4889	279,646	,481	,927
B53	170,2111	285,719	, 082	,930
B54	169,4667	277,375	,557	,926
B55	169,5667	277,597	,443	,927

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	152	
2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	1	3	4	4	4	4	156	
3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	1	3	4	4	4	4	4	155	
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	160	
5	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	143	
6	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	166	
7	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	161	
8	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	3	4	1	4	4	2	3	4	3	4	148	
9	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	156	
10	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	156		
11	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	1	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	147		
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	169	
13	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	1	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	148
14	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4																	

50	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	151
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	158		
52	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	122		
53	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	162		
54	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	151		
55	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	150	
56	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	159		
57	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	150	
58	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	134	
59	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	158		
60	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	156	
61	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	164	
62	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	158	
63	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	4	2	4	4	2	156		
64	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	158		
65	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	153	
66	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	152	
67	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	167		
68	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	128		
69	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	160		
70	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	1	1	1	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	2	134	
71	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	2	3	2	147	
72	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	148
73	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	160	
74	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	148	
75	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	150	
76	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	169	
77	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	133	
78	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	153
79	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	142	
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	155		
81	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	147	
82	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	145		
83	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	158	
84	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	144	
85	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	153	
86	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	151	
87	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	143	
88	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	145			
89	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	152		
90	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	143	
91	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	156	
92	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	147		
93	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3										

[illegible]

[illegible]

206	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	151		
207	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	166			
208	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	148				
209	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132				
210	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	1	4	4	151		
211	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	146			
212	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	156			
213	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	170			
214	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	161		
215	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	155			
216	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	170			
217	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	150		
218	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3	3	133		
219	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	138			
220	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	155			
221	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	145			
222	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	150				
223	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	171			
224	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	167	
225	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	157		
226	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	158		
227	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	143			
228	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	150	
229	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142		
230	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	133		
231	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	163	
232	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	146	
233	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	4	3	1	4	4	2	3	4	3	4	4	1	3	3	1	3	3	3	4	4	127	
234	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	139		
235	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	144		
236	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	157	
237	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	138	
238	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	155		
239	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	158	
240	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	1	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	152		
241	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	168		
242	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	172	
243	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	161		
244	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	165		
245	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	161		
246	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	170		
247	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	146
248	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	130		
249	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	175		
250	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3																												

258	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	148			
259	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	1	4	4	3	3	3	141					
260	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	139				
261	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	1	3	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3	3	133				
262	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	150			
263	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	143				
264	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	133				
265	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	143			
266	4	2	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	140		
267	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	1	156			
268	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	145				
269	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	139			
270	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	169			
271	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	167			
272	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	152		
273	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	131	
274	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	155	
275	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	147	
276	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	150		
277	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	4	3	141	
278	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	169	
279	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	159	
280	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	4	3	160

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pe
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

TABULASI DATA PENELITIAN KECERDASAN EMOSIONAL

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	TOTAL
1	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	49
2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	4	1	4	48
3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	4	2	4	2	4	48
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	52
5	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	47
6	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	50
7	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	49
8	4	4	4	4	1	4	3	2	3	3	4	1	4	2	4	47
9	2	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	44
10	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	1	3	3	1	41
11	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	3	47
12	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	49
13	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	48
14	2	4	4	4	4	4	4	1	4	5	4	2	4	1	4	51
15	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	43
16	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	47
17	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	47
18	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	52
19	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	52
20	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	45
21	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	49
22	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	45
23	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	44
24	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	46
25	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	52
26	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	53
27	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	48
28	1	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	50
29	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pe
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

30	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	51
31	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	48
32	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
33	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	49
34	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	46
35	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	48
36	2	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	2	2	4	45
37	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	52
38	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	43
39	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	43
40	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	49
41	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	51
42	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	50
43	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	54
44	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	44
45	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	49
46	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	2	3	47
47	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	46
48	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	49
49	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	56
50	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	46
51	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	47
52	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	40
53	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	48
54	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47
55	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	49
56	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
57	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	42
58	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48
59	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	47
60	3	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	47
61	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pe
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

62	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	50
63	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	2	2	48
64	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	44
65	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	49
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
67	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	47
68	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	46
69	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	52
70	4	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	2	3	2	4	47
71	4	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	2	3	2	4	47
72	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	4	45
73	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	45
74	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	45
75	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	48
76	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	1	3	48
77	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	40
78	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	48
79	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	45
80	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	39
81	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	45
82	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	42
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	47
84	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46
85	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	46
86	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	50
87	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	40
88	1	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	41
89	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	45
90	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47
91	1	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	41
92	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44
93	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pe
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

94	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
95	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	48
96	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	41
97	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	45
98	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	44
99	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	55
100	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	2	45
101	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	48
102	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
103	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	51
104	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	46
105	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	49
106	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	48
107	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
108	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
109	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
110	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
111	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	48
112	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	3	3	48
113	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	51
114	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	50
115	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	1	47
116	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	44
117	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
118	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
119	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	45
120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	45
121	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	43
122	4	4	3	4	3	3	4	1	3	4	4	4	3	2	3	49
123	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	50
124	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	50
125	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pe
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

126	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	51
127	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	40
128	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	47
129	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	45
130	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	45
131	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	49
132	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	48
133	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	49
134	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	45
135	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	50
136	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	50
137	3	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	49
138	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	46
139	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	43
140	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	42
141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
142	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	49
143	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	43
144	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	47
145	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	52
146	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	47
147	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	50
148	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	47
149	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	42
150	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
151	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47
152	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	45
153	2	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	2	1	45
154	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	45
155	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	49
156	2	3	3	3	2	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	43
157	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pe
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

158	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
159	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3		49
160	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3		46
161	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		45
162	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		45
163	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4		46
164	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3		44
165	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3		44
166	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3		52
167	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3		49
168	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4		52
169	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3		47
170	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3		48
171	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		44
172	3	3	3	4	2	3	3	1	4	3	3	3	4	4	4		47
173	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3		44
174	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	3		44
175	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3		55
176	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3		43
177	3	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4		49
178	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3		47
179	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3		43
180	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3		46
181	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4		47
182	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4		52
183	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3		48
184	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3		46
185	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	4		47
186	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4		53
187	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3		45
188	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2		46
189	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4		48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pe
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

190	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	42
191	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	44
192	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	54
193	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	49
194	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	48
195	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	52
196	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	56
197	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45
198	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	53
199	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	45
200	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	47
201	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	46
202	1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	44
203	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
204	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	54
205	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
206	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	43
207	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	54
208	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	43
209	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	45
210	4	4	2	3	4	1	3	4	4	3	1	4	4	3	4	48
211	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	49
212	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	52
213	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	49
214	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	51
215	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	50
216	2	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	3	2	2	48
217	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	46
218	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	40
219	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	43
220	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	45
221	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pe
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

222	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	51
223	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	52
224	2	4	4	4	1	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	49
225	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	47
226	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	49
227	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	48
228	2	3	3	4	1	4	4	4	1	3	2	3	1	3	1	39
229	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
230	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	43
231	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46
232	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	49
233	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	2	43
234	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	48
235	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
236	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	44
237	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	43
238	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	48
239	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	53
240	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	48
241	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	50
242	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	50
243	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	56
244	3	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	2	2	2	3	46
245	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55
246	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	47
247	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	50
248	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	39
249	3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	51
250	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	48
251	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
252	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	50
253	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pe
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

254	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	42
255	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	49
256	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	43
257	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	49
258	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	44
259	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	49
260	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	43
261	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	40
262	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	46
263	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	46
264	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	46
265	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	45
266	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	46
267	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	49
268	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	1	3	41
269	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	47
270	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	50
271	3	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	1	47
272	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	46
273	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	40
274	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	47
275	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	42
276	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	2	3	3	46
277	3	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	46
278	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	52
279	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	51
280	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	50

UJI NORMALITAS

1. H₀

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Kecerdasan_Emosional	280	,136	,146	-,152	,290
Religiusitas_Islami	280	-,264	,146	-,392	,290
Valid N (listwise)	280				

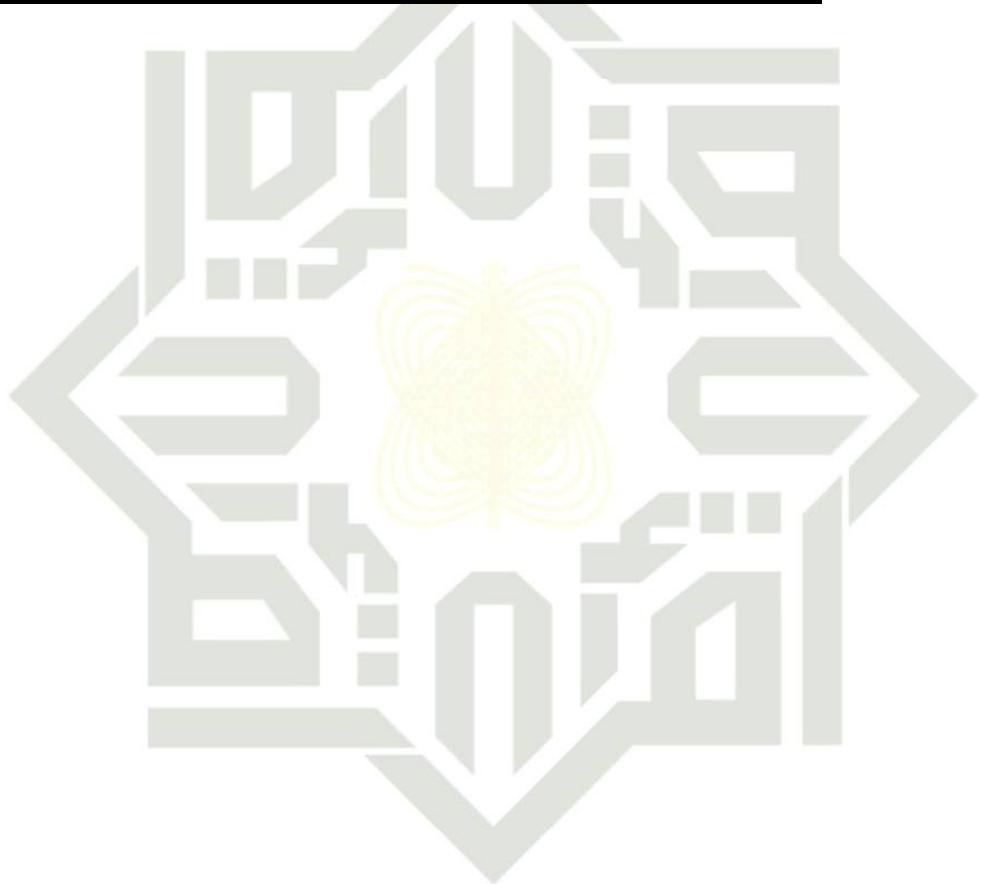
seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

UJI LINIERITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan_Emosional * Religiusitas_Islami	Between (Combined) Groups	1544,326	48	32,173	4,010	,000
	Linearity	1187,596	1	1187,596	148,013	,000
	Deviation from Linearity	356,731	47	7,590	,946	,577
	Within Groups	1853,445	231	8,024		
	Total	3397,771	279			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kecerdasan_Emosional * Religiusitas_Islami	,591	,350	,674	,455

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UJI HIPOTESIS



Correlations

		Kecerdasan_Emo sional	Religiusitas_Islam i
Kecerdasan_Emosional	Pearson Correlation	1	,591**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	280	280
Religiusitas_Islami	Pearson Correlation	,591**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	280	280

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANALISIS PER ASPEK

Correlations

		KECERDASAN_ EMOSIONAL	islamic_woldvie w	religiusitas_pers onality
KECERDASAN_EMOSIONA L	Pearson Correlation	1	,480**	,577**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	Sum of Squares and Cross- products	3397,771	2883,457	3658,057
	Covariance	12,178	10,335	13,111
	N	280	280	280
islamic_woldview	Pearson Correlation	,480**	1	,604**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	Sum of Squares and Cross- products	2883,457	10639,711	6779,386
	Covariance	10,335	38,135	24,299
	N	280	280	280
religiusitas_personality	Pearson Correlation	,577**	,604**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	Sum of Squares and Cross- products	3658,057	6779,386	11833,486
	Covariance	13,111	24,299	42,414
	N	280	280	280

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1222,663	2	611,332	77,853	,000 ^b
	Residual	2175,108	277	7,852		
	Total	3397,771	279			

a. Dependent Variable: KECERDASAN_EMOSIONAL

b. Predictors: (Constant), religiusitas_personality, islamic_woldview

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,885	2,256		8,815	,000
	islamic_woldview	,117	,034	,206	3,420	,001
	religiusitas_personality	,242	,032	,452	7,496	,000

a. Dependent Variable: KECERDASAN_EMOSIONAL

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
 كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

SURAT IZIN RISET

Nomor : Un.04/F.VI.3/PP.00.9/ 449 /2019

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
 Riau dengan ini memberi izin kepada :

Nama : Tia Mainariska
 NIM : 11461201530
 Semester : X (sepuluh)

untuk melakukan riset di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau guna
 mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi:

*"Hubungan Religiusitas Islam dengan Kecerdasan Emosional pada Mahasiswa
 Fakultas Psikologi UIN Suska Riau."*

Demikian surat izin riset ini diberikan agar dapat dipergunakan
 sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 Mei 2019
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan III,

Dr. Nurhasnawati, M.Pd.
 NIP. 19680206 199303 2 001

Tembusan:
 Yth. Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.